

KATALOG : 5204003.3322

STATISTIK PERTANIAN HORTIKULTURA KABUPATEN SEMARANG 2022



*Badan Pusat Statistik
Kabupaten Semarang*



**STATISTIK PERTANIAN HORTIKULTURA
KABUPATEN SEMARANG 2022**



STATISTIK PERTANIAN HORTIKULTURA KABUPATEN SEMARANG 2022

Katalog : 5204003.3322
Nomor Publikasi : 33220.2351
Ukuran Buku : 18,2 x 25,7 cm
Jumlah Halaman : x + 46 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang

Gambar Kulit :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang

Diterbitkan Oleh :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang.

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab

Dewi Triwahyuni

Penyunting :

Mahmuda Ariyadi

Penulis :

Edi Mujiono

Desain Kulit :

Mahmuda Ariyadi

<https://semarangkab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Statistik Pertanian Hortikultura Kabupaten Semarang 2022 merupakan publikasi hasil pengumpulan data di lapangan yang dilakukan petugas Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang dan pengolahan oleh BPS Kabupaten Semarang. Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan Angka Tetap (ATAP) Hortikultura tahun 2022 yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian dan Badan Pusat Statistik, meliputi data luas panen/jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi untuk tanaman sayuran buah-buahan semusim, tanaman buah-buahan sayuran tahunan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias.

Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga publikasi ini dapat disajikan, disampaikan ucapan terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Ungaran, Desember 2023

Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang

Kepala,



Dewi Trirahayuni

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Singkatan.....	vii
Satuan.....	vii
I. Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Ruang Lingkup	2
II. Metodologi	
2.1. Sumber Data	3
2.2. Kegiatan Pengumpulan Data	3
2.3. Konsep dan Definisi	5
2.3.1. Luas	5
2.3.2. Produksi	6
2.3.3. Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	10
2.3.3.1. Sayuran dan Buah-buahan Semusim yang Dipanen Sekaligus	11
2.3.3.2. Sayuran dan Buah-buahan Semusim yang Dipanen Berulang Kali/Lebih dari Satu Kali	11
2.3.3.2.1. Luas Panen	11
2.3.3.2.2. Produksi	12
2.3.4. Tanaman Biofarmaka	12
2.3.4.1. Luas Panen	12
2.3.4.2. Produksi.....	13
2.3.5. Tanaman Hias.....	13
2.3.5.1. Tanaman Hias yang Dipanen Sekaligus	13
2.3.5.2. Tanaman Hias yang Dipanen Berulang Kali/Lebih dari Satu Kali	14
2.3.5.2.1. Luas Panen	14
2.3.5.2.2. Produksi	14
2.3.6. Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan	15

Tanaman Buah-buahan Tahunan.....	15
2.3.6.1.1. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus	15
2.3.6.1.2. Jenis tanaman buah-buahan yang berulang kali/ lebih dari satu kali dalam satu musim/tahun	16
2.3.6.2. Tanaman Sayuran Tahunan	16
2.3.6.3. Tanaman Produktif yang Sedang Menghasilkan	16
2.3.6.4. Produksi.....	16

III. Ulasan

2.3.6.1.

3.1. Sayuran dan Buah-buahan Semusim (SBS).....	17
3.1.1. Petsai/Sawi	18
3.1.2. Cabai Keriting	19
3.1.3. Tomat	20
3.1.4. Kubis	21
3.1.5. Labu Siam	22
3.2. Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (BST).....	25
3.2.1. Pisang.....	25
3.2.2. Durian	26
3.2.3. Alpukat.....	27
3.3. Tanaman Biofarmaka (TBF).....	33
3.3.1. Jahe	33
3.3.2. Kapulaga	34
3.3.3. Kunyit	35
3.4. Tanaman Hias (TH).....	40
3.4.1. Krisan	40
3.4.2. Sedap Malam	41
3.4.3. Mawar	42

DAFTAR SINGKATAN

BPSB TPH	:	Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura
BST	:	Buah-buahan dan Sayuran Tahunan
Ha	:	Hektar
Ku	:	Kuintal
PKK	:	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
POSYANDU	:	Pos Pelayanan Terpadu
SBS	:	Sayuran dan Buah-buahan Semusim
SPH	:	Statistik Pertanian Hortikultura
TBF	:	Tanaman Biofarmaka
TH	:	Tanaman Hias
UPGK	:	Usaha Perbaikan Gizi Keluarga
UPT	:	Unit Pelayanan Terpadu

SATUAN

1 Hektar	:	10.000 meter persegi (m ²)
1 Ton	:	10 kuintal
1 Kuintal	:	100 kg
1 Ton	:	1.000 kg

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Subsektor hortikultura memiliki peranan yang cukup penting dan strategis dalam pembangunan nasional karena mampu memberikan kontribusi yang nyata, baik dalam penyediaan produk pangan, kesehatan, kosmetika, perdagangan, penyerapan tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan petani. Upaya-upaya diversifikasi pangan dan peningkatan gizi masyarakat berhubungan erat dengan upaya peningkatan produksi tanaman hortikultura yang pada akhirnya akan meningkatkan sumber pendapatan bagi penduduk.

Tuntutan kebutuhan data khususnya data pertanian oleh pengguna data baik dari pemerintah, maupun swasta semakin meningkat dan keberadaannya tidak dapat ditunda. Berbagai informasi dan data pertanian digunakan sebagai salah satu dasar dalam menentukan perencanaan sekaligus sebagai bahan evaluasi program baik di bidang pertanian maupun bidang lain yang terkait dengan sektor pertanian seperti sektor industri, perdagangan dan jasa.

Statistik Pertanian Hortikultura Kabupaten Semarang 2022 merupakan data dan informasi tanaman hortikultura di Kabupaten Semarang tahun 2022. Data dan informasi tersebut berkembang dan berubah setiap tahunnya berdasarkan data yang diperoleh dari pengumpulan data dilakukan oleh KCD/Mantri Tani/Petugas Pengumpul Data mengumpulkan data dari lapangan (di tingkat kecamatan) dan menyampaikan hasil pengumpulan data ke Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang untuk selanjutnya diperiksa kelengkapan data dan kebenaran isian kemudian diserahkan ke BPS Kabupaten Semarang. Setelah diperiksa kelengkapan data, BPS Kabupaten Semarang melakukan pengolahan data hortikultura secara *online*. Setiap tahun dilakukan sinkronisasi data hortikultura oleh BPS Kabupaten Semarang dan ke Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang untuk selanjutnya dilakukan pembahasan di tingkat nasional dan menjadi angka tetap hortikultura.

1.2. Tujuan

Tujuan disusunnya publikasi Statistik Pertanian Hortikultura Kabupaten Semarang 2021 adalah untuk menyajikan data dan informasi tentang komoditas tanaman hortikultura antara lain angka luas panen/jumlah tanaman dan produksi berdasarkan angka tetap tahun 2022.

1.3. Ruang Lingkup

Data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup data luas panen (untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka dan tanaman hias), jumlah tanaman yang menghasilkan (untuk tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan) serta produksi tanaman di wilayah Kabupaten Semarang sampai dengan tingkat kecamatan tahun 2022.

II. METODOLOGI

2.1. Sumber Data

Data yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari Laporan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian. Daftar isian pengumpulan data hortikultura yang dilakukan di tingkat kecamatan dinamakan Statistik Pertanian Hortikultura. Pengumpulan data ini menggunakan daftar isian; SPH-SBS (untuk laporan tanaman sayuran dan buah-buahan semusim); SPH-BST (untuk laporan tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan); SPH-TBF (untuk laporan tanaman biofarmaka) dan SPH-TH (untuk laporan tanaman hias). Mengingat waktu panen sayuran, buah-buahan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias berbeda, maka periode laporan pun berbeda. Laporan bulanan untuk tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, laporan triwulanan untuk tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias.

2.2. Kegiatan Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data hortikultura di tingkat kecamatan yang dilakukan oleh KCD/Mantri Tani/PPL dengan mengacu pada buku Pedoman Pengumpulan Hortikultura Tahun 2022. Pada pengumpulan data produksi (SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH) pada prinsipnya jenis data (variabel) yang dikumpulkan adalah yang terkait dengan luas tanaman, jumlah tanaman, dan besarnya produksi. Daftar SPH-SBS secara umum mencakup informasi luas tanaman akhir bulan yang lalu, luas panen habis/dibongkar, luas panen belum habis, luas rusak/tidak berhasil/ puso, luas penanaman baru/tambah tanam, luas tanaman akhir bulan laporan, produksi dipanen habis/dibongkar, produksi belum habis dan rata-rata harga jual petani per kilogram.

Daftar SPH-BST secara umum mencakup jumlah tanaman akhir triwulan yang lalu, tanaman yang dibongkar/ditebang, tanaman baru/penanaman baru, jumlah tanaman akhir triwulan laporan, tanaman belum

menghasilkan, tanaman produktif yang sedang menghasilkan, tanaman tua/rusak, produksi dan rata-rata harga jual di petani per kilogram.

Daftar SPH-TBF dan SPH-TH secara umum mencakup luas tanaman akhir triwulan yang lalu, luas panen habis/dibongkar, luas panen belum habis, luas rusak/tidak berhasil/puso, luas penanaman baru/tambah tanam, luas tanaman akhir triwulan laporan, produksi dipanen habis atau dibongkar, produksi belum habis dan harga jual petani per satuan produksi.

Cara penaksiran luas tanam hortikultura dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Penaksiran luas tanaman campuran
Penaksiran luas tanaman campuran tidak diperkirakan dari berapa bagian yang ditanam untuk masing-masing jenis tanaman yang ada, tetapi berdasarkan jarak melintang membujur satu jenis tanaman. Bila jarak melintang lebih dari 3 (tiga) kali dari jarak tanam normal maka tanaman tersebut dianggap tidak ada dan luasnya tidak perlu dilaporkan.
2. Penaksiran luas tanaman yang ditanam pada *polybag*/pot, kubung dan hidroponik
 - a. Letak polibag/pot teratur : luas dihitung berdasarkan luas area yang ditempati polibag/pot
 - b. Letak polibag/pot tidak teratur : luas dihitung berdasarkan konversi tanaman per meter persegi
 - c. Budidaya yang dilakukan secara hidroponik : luas yang dihitung adalah luas areal/bidang yang dipakai untuk penanaman.
 - d. Budidaya dalam kubung dan tersusun dalam beberapa rak : luas yang dihitung adalah luas seluruh rak yang ditanam (baik disusun secara horizontal maupun vertikal)
3. Jumlah benih yang digunakan
Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan oleh petani maka petugas dapat mengetahui luas tanaman yang diperkirakan dari benih tersebut.
4. Pengukuran dengan aplikasi GIS (*Geographic Information System*)
5. *Eye estimate* (Perkiraan pengamatan lapang) berdasarkan luas baku
Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan

yang dilakukan oleh petugas pengumpul data, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran harus sudah berpengalaman.

Cara penaksiran jumlah pohon hortikultura dalam satuan pohon atau rumpun dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Jumlah benih yang digunakan
2. Jumlah tiang penyangga yang digunakan (buah naga)
3. *Eye estimate* (Perkiraan pengamatan lapang) berdasarkan luas baku dan jarak tanam.

Cara penaksiran produksi hortikultura dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Berdasarkan informasi luas panen dan rata-rata produksi
2. Pengukuran langsung di lapangan (ubinan)
3. *Eye estimate* (perkiraan pengamatan lapang) berdasarkan luas baku, jarak tanam dan jumlah tanaman.

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data harga produk hortikultura adalah sebagai berikut :

1. Mencari informasi harga tertinggi dan terendah yang terjadi di desa sentra produksi kemudian dirata-ratakan
2. Mencari harga rata-rata terbanyak di kecamatan
3. Berdasarkan harga jenis yang dominan dari suatu komoditas

2.3. Konsep dan Definisi

2.3.1. Luas

1) Luas Tanaman Akhir Bulan yang Lalu

Luas tanaman akhir bulan yang lalu adalah luas tanaman pada tanggal terakhir dari bulan laporan yang lalu. Besarnya luas ini sama dengan luas tanaman pada awal bulan laporan.

2) Luas Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu

Luas tanaman akhir triwulan yang lalu adalah luas tanaman pada tanggal terakhir triwulan yang lalu. Besarnya luas ini sama dengan luas tanaman pada awal triwulan laporan.

3) Luas Panen Habis/Dibongkar

Luas panen habis/dibongkar adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar.

4) Luas Panen Belum Habis

Luas panen belum habis adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

5) Luas Rusak/Tidak Berhasil (Puso)

Luas rusak/tidak berhasil (puso) adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang mengalami kerusakan karena serangan OPT, bencana alam, sedemikian rupa sehingga kurang dari 11% keadaan normal. Termasuk di sini tanaman yang sengaja dirusak sebelum waktu panen (karena serangan OPT, untuk makanan ternak dll).

6) Luas Penanaman Baru (Tambah Tanam)

Luas Penanaman Baru (Tambah Tanam) adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan/triwulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dicabut/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab lain, walaupun pada bulan/triwulan tersebut tanaman yang baru ditanam dibongkar kembali.

2.3.2. Produksi

Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultura (tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, tanaman hias) menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan. Bentuk produksi/hasil untuk setiap jenis tanaman hortikultura dikemukakan pada tabel A-F berikut :

Tabel A. Nama Tanaman, Bentuk Hasil dan Satuan Produksi Sayuran dan Buah-buahan Semusim

No.	Nama Tanaman	Bentuk Hasil	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bawang Daun	Daun segar	Kuintal
2	Bawang Merah	Umbi basah dengan daun (konde basah)	Kuintal
3	Bawang Putih	Umbi basah dengan daun (konde basah)	Kuintal
4	Kembang Kol	Sayuran segar	Kuintal
5	Kentang	Umbi basah	Kuintal
6	Kubis	Daun krop	Kuintal
7	Petsai/Sawi	Sayuran segar	Kuintal
8	Wortel	Umbi dengan daun	Kuintal
9	Bayam	Sayuran segar	Kuintal
10	Buncis	Polong basah	Kuintal
11	Cabai Besar/TW/ Teropong	Buah segar	Kuintal
12	Cabe Keriting	Buah segar	Kuintal
13	Cabe Rawit	Buah segar	Kuintal
14	Jamur Tiram	Sayuran segar	Kuintal
15	Jamur Merang	Sayuran segar	Kuintal
16	Jamur Lainnya	Sayuran segar	Kuintal
17	Kacang Panjang	Polong basah	Kuintal
18	Kangkung	Sayuran segar	Kuintal
19	Ketimun	Buah segar	Kuintal
20	Labu Siam	Buah segar	Kuintal
21	Paprika	Buah segar	Kuintal
22	Terung	Buah segar	Kuintal
23	Tomat	Buah segar	Kuintal
24	Semangka	Buah segar	Kuintal
25	Melon	Buah segar	Kuintal
26	Stroberi	Buah segar	Kuintal

Tabel B. Nama Tanaman, Bentuk Hasil dan Satuan Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan

No.	Nama Tanaman	Bentuk Hasil	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Alpukat	Buah segar	Kuintal
2	Anggur	Buah segar	Kuintal
3	Apel	Buah segar	Kuintal
4	Belimbing	Buah segar	Kuintal
5	Buah Naga	Buah segar	Kuintal
6	Duku/Langsat/Kokosan	Buah segar	Kuintal
7	Durian	Buah segar	Kuintal
8	Jambu Air	Buah segar	Kuintal
9	Jambu Biji	Buah segar	Kuintal
10	Jeruk Lemon	Buah segar	Kuintal
11	Jeruk Pameló	Buah segar	Kuintal
12	Jeruk Siam/Keprok	Buah segar	Kuintal
13	Lengkeng	Buah segar	Kuintal
14	Mangga	Buah segar	Kuintal
15	Manggis	Buah segar	Kuintal
16	Nenas	Buah segar dengan mahkota	Kuintal
17	Nangka/Cempedak	Buah segar	Kuintal
18	Pepaya	Buah segar	Kuintal
19	Pisang	Buah segar dengan tandan	Kuintal
20	Rambutan	Buah segar	Kuintal
21	Salak	Buah segar	Kuintal
22	Sawo	Buah segar	Kuintal
23	Sirsak	Buah segar	Kuintal
24	Sukun	Buah segar	Kuintal
25	Melinjo	Buah segar	Kuintal
24	Petai	Buah segar	Kuintal
25	Jengkól	Buah segar	Kuintal

Tabel C. Nama Tanaman, Bentuk Hasil dan Satuan Produksi Tanaman Biofarmaka

No.	Nama Tanaman	Bentuk Hasil	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jahe	Rimpang	Kilogram
2	Jeruk Nipis	Buah segar	Kilogram
3	Kapulaga	Biji	Kilogram
4	Kencur	Rimpang	Kilogram
5	Kunyit	Rimpang	Kilogram
6	Laos/Lengkuas	Rimpang	Kilogram
7	Lempuyang	Rimpang	Kilogram
8	Lidah Buaya	Daun	Kilogram
9	Mahkota Dewa	Buah	Kilogram
10	Mengkudu/Pace	Buah	Kilogram
11	Sambiloto	Daun	Kilogram
12	Serai	Batang	Kilogram
13	Temuireng	Rimpang	Kilogram
14	Temukunci	Rimpang	Kilogram
15	Temulawak	Rimpang	Kilogram

Tabel D. Nama Tanaman, Bentuk Hasil, Satuan dan Konversi Produksi Tanaman Hias

No.	Nama Tanaman	Bentuk Hasil	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Anggrek Potong	Bunga Potong	Tangkai
2	Gerbera (Herbras)	Bunga Potong	Tangkai
3	Krisan	Bunga Potong/Pohon	Tangkai
4	Mawar	Bunga Potong/Pohon	Tangkai
5	Sedap Malam	Bunga Potong	Tangkai
6	Aglaonema	Pohon	Pohon
7	Anggrek Pot	Pohon	Pohon
8	Anthurium Bunga	Pohon/bunga potong	Pohon
9	Bromelia	Pohon	Pohon

No.	Nama Tanaman	Bentuk Hasil	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Bugenvil	Pohon	Pohon
11	Cordyline	Pohon/daun potong	Pohon
12	Dracaena	Pohon/daun potong	Pohon
13	Heliconia (Pisang- pisangan)	Pohon/bunga potong	Pohon
14	Ixora (Soka)	Pohon	Pohon
15	Pakis	Pohon/daun potong	Pohon
16	Palem	Pohon	Pohon
17	Phylodendron	Pohon/daun potong	Pohon
18	Puring	Pohon	Pohon
19	Sansevieria (Lidah mertua)	Pohon	Pohon
20	Melati	Bunga	Kilogram

2.3.3. Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim

Tanaman Sayuran Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbi, yang berumur kurang dari satu tahun. Tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah dataran tinggi dan dataran rendah, begitu juga yang ditanam di lahan sawah dan lahan bukan sawah.

Tanaman Buah-buahan Semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun, tetapi menjalar dan berbatang lunak. Tanaman buah semusim terdiri dari melon, semangka dan stroberi.

Tanaman yang dipanen sekaligus/dibongkar habis adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang daun, bawang merah, bawang putih, kembang kol, kentang, kubis, petsai/sawi dan wortel.

Tanaman yang dipanen berkali-kali/lebih dari satu kali adalah tanaman yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali terdiri dari bayam, buncis, cabai besar, cabai keriting, cabai rawit, jamur tiram, jamur merang, jamur lainnya, kacang panjang, kangkung, labu siam, mentimun, paprika, tomat dan terung.

2.3.3.1. Sayuran dan Buah-buahan Semusim yang Dipanen Sekaligus

Penghitungan luas panen dan produksi sayuran dan buah-buahan semusim yang dipanen sekaligus dapat dilakukan dengan cara :

- a. Satu bulan : luas panen dan produksi satu bulan adalah luas panen dan produksi yang dipanen habis/dibongkar selama satu bulan.
- b. Satu triwulan : luas panen dan produksi satu triwulan adalah luas panen dan produksi yang dipanen habis/dibongkar selama satu triwulan.
- c. Satu tahun (Januari s.d Desember) : luas panen dan produksi satu tahun adalah luas panen dan produksi yang dipanen habis/dibongkar selama satu tahun.

2.3.3.2. Sayuran dan Buah-buahan Semusim yang Dipanen Berulang Kali/Lebih dari Satu Kali

2.3.3.2.1. Luas Panen

Penghitungan luas panen sayuran dan buah-buahan semusim yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali, dapat dilakukan dengan cara :

- a. Satu bulan : Luas panen satu bulan adalah luas panen tanaman yang dipanen habis maupun belum habis selama satu bulan.
- b. Satu triwulan : Luas panen satu triwulan adalah luas panen tanaman yang dipanen habis ditambah luas panen belum habis selama satu triwulan yang dihitung berdasarkan tabel E.
- c. Satu tahun (Januari s.d. Desember) : Luas panen satu tahun adalah luas panen tanaman yang dipanen habis ditambah dengan

luas panen belum habis selama satu tahun yang dihitung berdasarkan tabel E.

2.3.3.2.2. Produksi

Penghitungan produksi sayuran dan buah-buahan semusim yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali, dapat dilakukan dengan cara :

- a. Satu bulan : produksi satu bulan adalah produksi tanaman yang dipanen habis maupun belum habis selama satu bulan.
- b. Satu triwulan : produksi satu triwulan adalah produksi tanaman yang dipanen habis ditambah dengan produksi belum habis selama satu triwulan.
- c. Satu tahun (Januari s.d. Desember) : produksi satu tahun adalah produksi tanaman yang dipanen habis ditambah dengan produksi belum habis selama satu tahun.

2.3.4. Tanaman Biofarmaka

Tanaman Biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar. Tanaman biofarmaka dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu yang pertama adalah kelompok tanaman biofarmaka rimpang yang terdiri dari; jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng dan temukunci. Sedangkan yang kedua adalah kelompok tanaman biofarmaka non rimpang yang terdiri dari jeruk nipis, kapulaga, lidah buaya, mahkota dewa, mengkudu/pace, sambiloto dan serai.

2.3.4.1. Luas Panen

Penghitungan luas panen tanaman biofarmaka dapat dilakukan dengan cara :

- a. Satu triwulan : luas panen satu triwulan adalah luas panen tanaman yang dipanen habis ditambah dengan luas panen belum habis selama satu triwulan yang dihitung berdasarkan tabel E.
- b. Satu tahun : luas panen satu tahun adalah luas panen tanaman yang dipanen habis ditambah dengan luas panen belum habis selama satu tahun yang dihitung berdasarkan tabel E.

2.3.4.2. Produksi

Penghitungan produksi tanaman biofarmaka dapat dilakukan dengan cara :

- a. Satu triwulan : produksi satu triwulan adalah produksi tanaman yang dipanen habis ditambah dengan produksi belum habis selama satu triwulan
- b. Satu tahun : produksi satu tahun adalah produksi tanaman yang dipanen habis ditambah dengan produksi belum habis selama satu tahun

2.3.5. Tanaman Hias

Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan.

2.3.5.1. Tanaman Hias yang Dipanen Sekaligus

Penghitungan luas panen dan produksi tanaman hias yang dipanen sekaligus dapat dilakukan dengan cara :

- a. Satu triwulan : luas panen dan produksi satu triwulan adalah luas panen dan produksi yang dipanen habis selama satu triwulan.
- b. Satu tahun : luas panen dan produksi satu tahun adalah luas panen dan produksi yang dipanen habis/dibongkar selama satu tahun.

2.3.5.1.1. Luas Panen

Penghitungan luas panen tanaman hias yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali, dapat dilakukan dengan cara :

- a. Satu triwulan : Luas panen satu triwulan adalah luas panen tanaman yang dipanen habis ditambah luas panen belum habis selama satu triwulan yang dihitung berdasarkan tabel E.
- b. Satu tahun (Januari s.d. Desember) : Luas panen satu tahun adalah luas panen tanaman yang dipanen habis ditambah dengan luas panen belum habis selama satu tahun yang dihitung berdasarkan tabel E.

2.3.5.1.2. Produksi

Penghitungan produksi tanaman hias yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali, dapat dilakukan dengan cara :

- a. Satu triwulan : produksi satu triwulan adalah produksi tanaman yang dipanen habis ditambah dengan produksi belum habis selama satu triwulan.
- b. Satu tahun (Januari s.d. Desember) : produksi satu tahun adalah produksi tanaman yang dipanen habis ditambah dengan produksi belum habis selama satu tahun.

Tabel E. Tabel Perhitungan Luas Panen Satu Tahun untuk Tanaman yang Panen Berulang Kali

No	Uraian	Ilustrasi (Triwulan)								Perhitungan Luas Panen 1 Tahun
		LPH				LPBH				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Jika luas panen habis tidak terisi (LPH=0) dan periode luas panen belum habis (LPBH) ada yang terisi	-	-	-	-	v	v	v	-	Nilai maksimum dari Luas panen belum habis (LPBH) dari periode (triwulan/bulan) yang terisi dalam 1 tahun
		-	-	-	-	v	v	-	-	
		-	-	-	-	v	-	v	v	
		-	-	-	-	-	-	v	v	
2	Jika Luas Panen Habis terisi (LPH>0) dan periode (bulan/triwulan) terakhir yang terisi sesudah periode (bulan/triwulan) terakhir	v	v	v	v	v	v	v	-	Jumlah Luas panen habis (LPH) 1 tahun, sedangkan nilai Luas panen belum habis diabaikan (LPBH=0)
		v	v	v	-	v	v	-	-	
		v	v	v	v	v	-	v	-	
		v	v	-	-	v	-	-	-	

No	Uraian	Ilustrasi (Triwulan)								Perhitungan Luas Panen 1 Tahun
		LPH				LPBH				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
	luas panen belum habis (LPBH) yang terisi									
3	Jika Luas panen habis terisi (LPH>0) dan periode (bulan/triwulan) terakhir yang terisi sebelum atau sama dengan dari periode (bulan/triwulan) terakhir Luas panen belum habis (LPBH) yang terisi	v	v	v	v	v	v	v	v	Jumlah luas panen habis (LPH) di tambah luas panen belum habis (LPBH) periode (triwulan/bulan) terakhir yang terisi
		v	v	v	-	v	v	v	-	
		v	v	v	-	v	v	v	v	
		v	v	-	-	v	v	v	-	

2.3.6. Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan

2.3.6.1. Tanaman Buah-buahan Tahunan

Tanaman Buah-buahan Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar). Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam 3 jenis, yaitu :

2.3.6.1.1. Jenis Tanaman Buah-buahan yang Tidak Berumpun dan Dipanen Sekaligus

Kelompok buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim. Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam panen sekaligus, keadaannya di lapangan tidaklah berlaku mutlak seperti kriteria tersebut di atas, sebab waktu dipanen masih ada buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya karena masaknya lebih awal. Keluarnya bunga yang relatif serempak merupakan dasar penggolongan ini. Contoh : alpukat, apel, duku/langsat/kokosan, durian, jambu air, kelengkeng, mangga, manggis, rambutan dan sukun.

2.3.6.1.2. Jenis tanaman buah-buahan yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali dalam satu musim/tahun

Jenis tanaman ini relatif berproduksi sepanjang tahun sehingga bisa dipanen terus menerus selama satu tahun. Jenis tanaman ini dibedakan atas :

- a. Jenis tanaman buah tidak berumpun dan dipanen terus menerus
Contoh : anggur, belimbing, jambu biji, jeruk pamelon, jeruk siam/keprok, pepaya, nangka, sawo dan sirsak
- b. Jenis tanaman buah yang berumpun dan dipanen terus menerus
Contoh : buah naga, nenas, pisang dan salak

2.3.6.2. Tanaman Sayuran Tahunan

Tanaman Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari : melinjo, petai dan jengkol.

2.3.6.3. Tanaman Produktif yang Sedang Menghasilkan

Penghitungan jumlah tanaman produktif yang sedang menghasilkan adalah jumlah tanaman menghasilkan maksimum triwulan di tingkat kecamatan yang kemudian diakumulasikan menjadi tingkat kabupaten, provinsi dan nasional.

Metode penghitungan tanaman produktif yang sedang menghasilkan dalam satu tahun untuk tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan dijelaskan pada Tabel F.

2.3.6.4. Produksi

Produksi satu tahun tanaman buah dan sayuran tahunan adalah jumlah produksi selama triwulan I s.d triwulan IV

III. ULASAN

Salah satu tujuan pengembangan hortikultura adalah peningkatan pendapatan petani yang dicapai melalui peningkatan produksi dan produktivitas. Pembangunan subsektor hortikultura di Indonesia pada masa mendatang dipacu ke arah sistem agribisnis. Peranan komoditas hortikultura cukup besar sumbangannya terhadap perbaikan gizi masyarakat, peningkatan pendapatan petani, perluasan kesempatan kerja, pengembangan agribisnis dan agroindustri, peningkatan ekspor serta pengurangan impor.

Seiring dengan semakin pentingnya kedudukan hortikultura dalam kehidupan sehari-hari sebagai sumber berbagai vitamin dan mineral, di samping sebagai bahan baku berbagai produk olahan, pengusaha hortikultura, khususnya buah-buahan, di Indonesia kini mulai dilakukan secara monokultur dan dikelola dengan pola agribisnis.

Perkembangan produksi tanaman hortikultura di Kabupaten Semarang setiap tahunnya cukup berfluktuasi. Beberapa faktor yang mempengaruhi kenaikan atau penurunan produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim antara lain faktor iklim/cuaca, ketersediaan air, serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman), penggunaan benih dan pupuk. Untuk tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan antara lain dipengaruhi oleh faktor iklim/cuaca, serangan OPT dan ketersediaan air. Sedangkan untuk tanaman biofarmaka dan tanaman hias umumnya dipengaruhi oleh ketersediaan air dan *trend*/permintaan pasar.

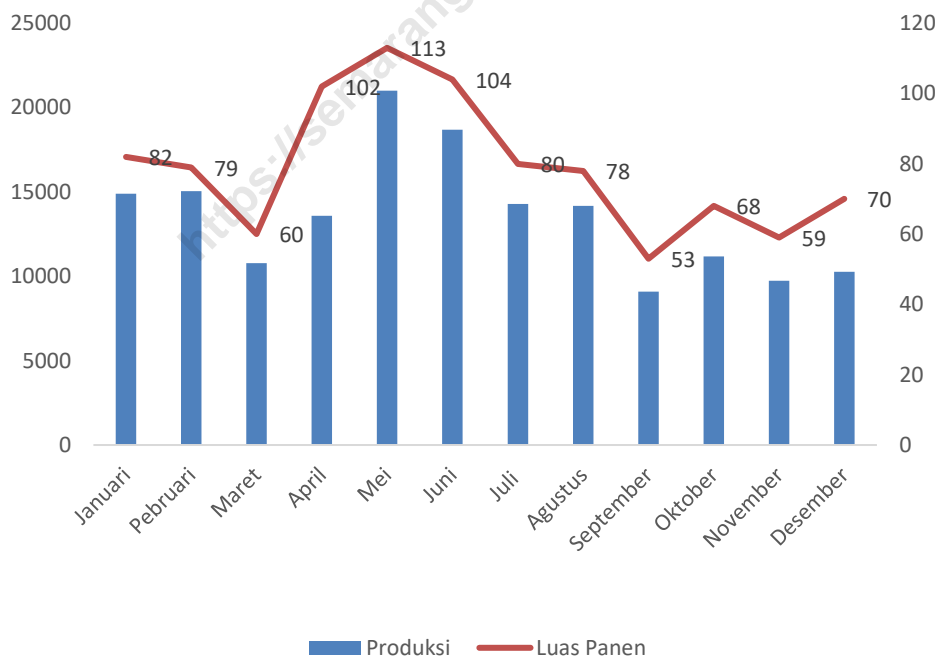
3.1. Sayuran dan Buah-buahan Semusim (SBS)

Produksi sayuran yang mendominasi Kabupaten Semarang tahun 2022 adalah Petsai/Sawi dengan produksi sebanyak 162.724 Kuintal, diikuti berturut turut Cabai Keriting dengan produksi 132.238 Kuintal, Cabai Rawit dengan jumlah produksi 131.366 Kuintal, Kubis produksi 124.481 Kuintal selanjutnya sayuran Bawang Daun menempati produksi terbesar ke lima dengan jumlah 106.437 Kuintal.

3.1.1. Petsai/Sawi

Produksi petsai/sawi tahun 2022 mencapai 162.723 Kuintal dengan luas panen seluas 948 hektar, produksi terbesar terjadi di bulan Mei mencapai 19.804 kuintal dengan luas panen 113 hektar. Produksi petsai/sawi terbesar berada di Kecamatan Getasan, Kecamatan Sumowono dan Kecamatan Bandungan dimana ketiga kecamatan tersebut merupakan wilayah dengan dataran tinggi di wilayah Kabupaten Semarang, Kecamatan Getasan berkontribusi sebesar 53,00 persen terhadap produksi petsai/sawi di Kabupaten Semarang dengan produksi mencapai 85.801 kuintal dan luas panen 405 hektar. Kecamatan Sumowono berkontribusi sebesar 20,46 persen dengan produksi mencapai 33.300 kuintal dan luas panen 140 hektar. Kecamatan Bandungan berkontribusi sebesar 17,31 persen dengan produksi mencapai 28.179 dan luas panen 227 hektar.

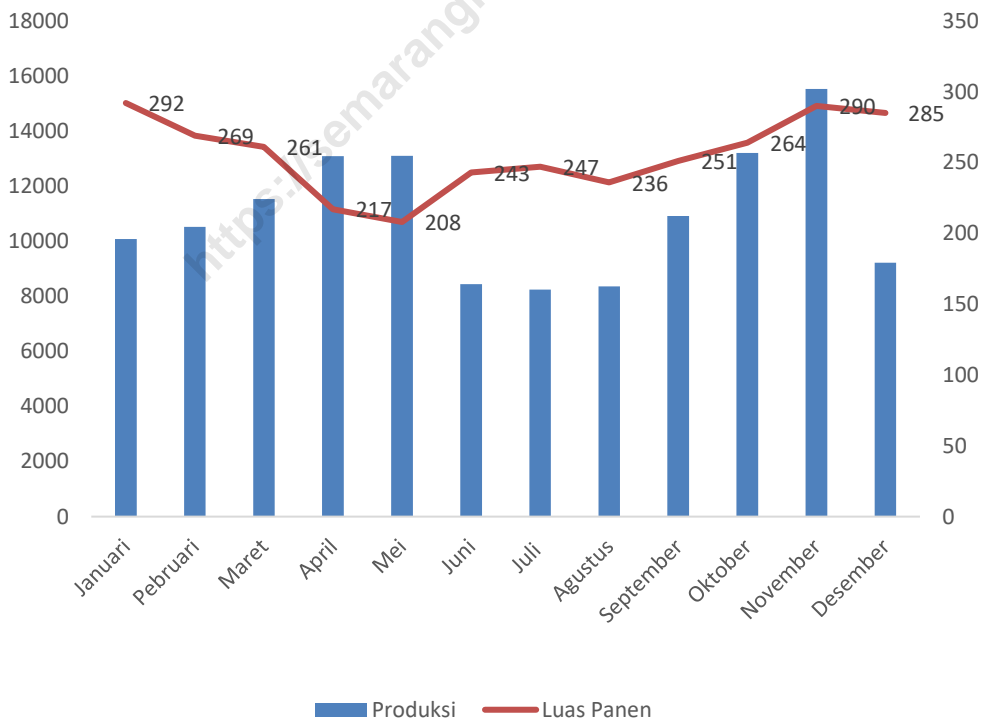
Gambar 3.1
Luas Panen (Ha) dan Produksi (Kw) Petsai/Sawi
menurut Bulan di Kabupaten Semarang, Tahun 2022



3.1.2. Cabai Keriting

Produksi cabai keriting tahun 2022 mencapai 132.238 kuintal. Produksi tertinggi terjadi di bulan November mencapai 15.533 kuintal dengan luas panen 290 hektar. Produksi cabai keriting terbesar berada di Kecamatan Getasan, Kecamatan Sumowono dan Kecamatan Bandungan. Kecamatan Getasan berkontribusi sebesar 52,80 persen terhadap produksi cabai keriting di Kabupaten Semarang dengan produksi mencapai 69.825 kuintal dan luas panen 1.678 hektar. Kecamatan Sumowono berkontribusi sebesar 16,37 persen dengan produksi mencapai 21.643 kuintal dan luas panen 578 hektar. Kecamatan Bandungan berkontribusi sebesar 15,88 persen dengan produksi mencapai 20.998 dan luas panen 298 hektar.

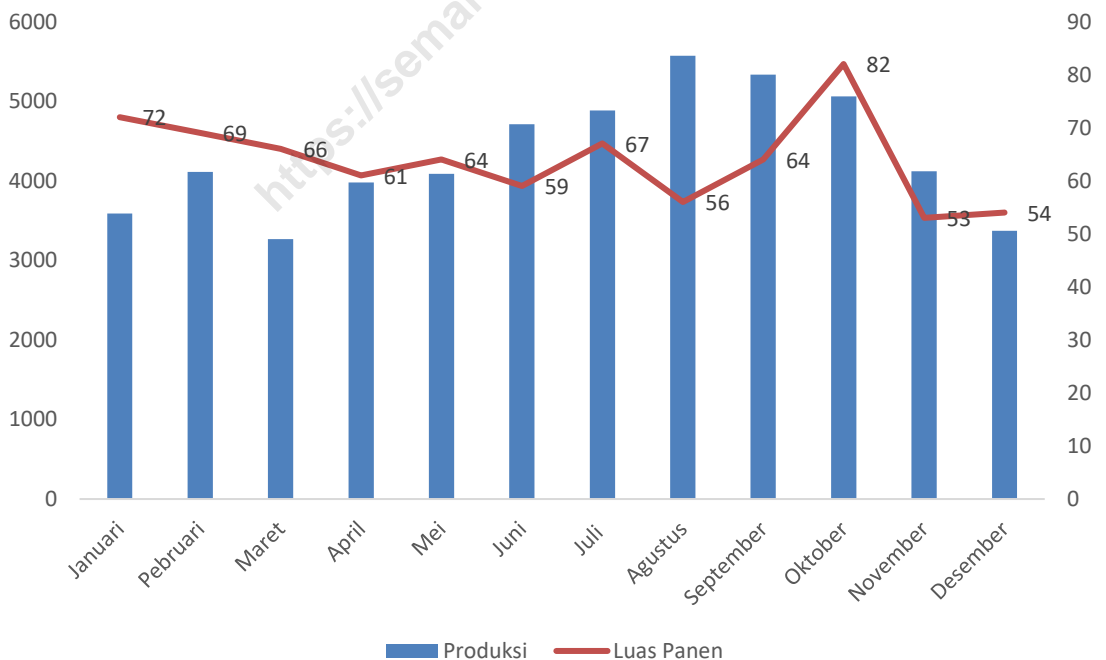
Gambar 3.2
Luas Panen (Ha) dan Produksi (Kw) Cabai Keriting menurut Bulan di Kabupaten Semarang Tahun 2022



3.1.3. Tomat

Produksi Tomat tahun 2022 mencapai 81.284 dengan luas panen di Kabupaten Semarang selama setahun 2022 mencapai 405 hektar. Produksi tertinggi terjadi di bulan Februari mencapai 9.275 kuintal dengan luas panen 69 hektar. Produksi tomat terbesar berada di Kecamatan Getasan. Kecamatan Sumowono dan disusul kemudian Kecamatan Bandungan. Kecamatan Getasan berkontribusi sebesar 41,72 persen terhadap produksi kubis di Kabupaten Semarang dengan produksi mencapai 36.086 kuintal dan luas panen 435 hektar. Kecamatan Sumowono berkontribusi sebesar 28,41 persen dengan produksi mencapai 24.577 kuintal dan luas panen 214 hektar. Kecamatan Bandungan berkontribusi sebesar 18,57 persen dengan produksi mencapai 16.064 kuintal dan luas panen 147 hektar.

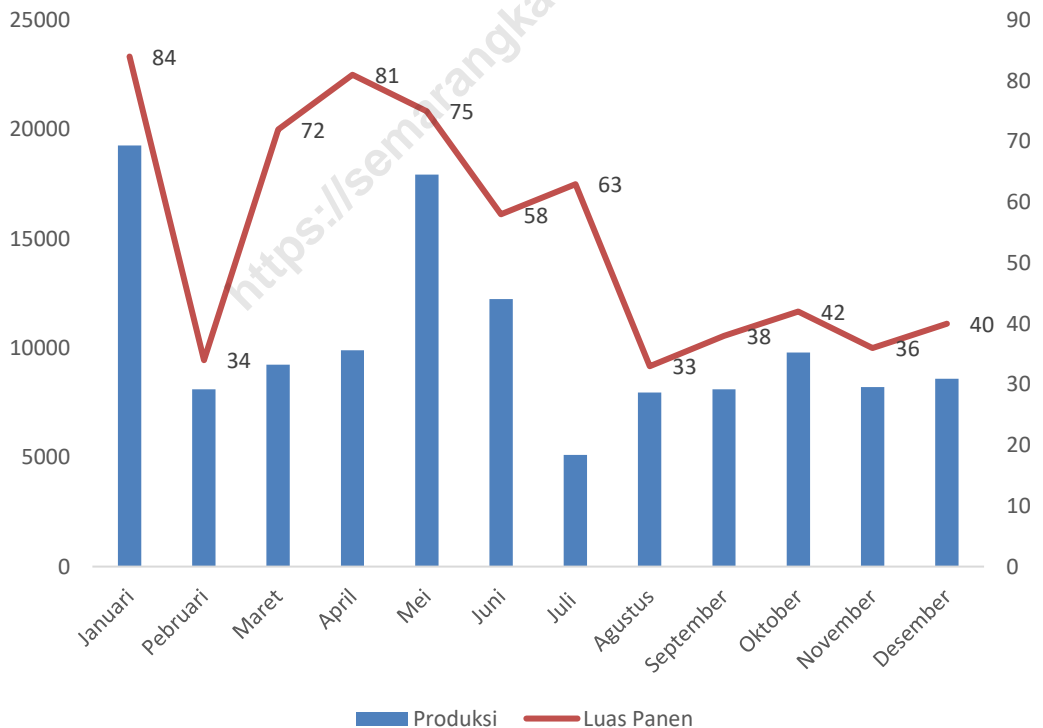
Gambar 3.3
Luas Panen (Ha) dan Produksi (Kw) Tomat
menurut Bulan di Kabupaten Semarang Tahun
2022



3.1.4. Kubis

Produksi kubis tahun 2022 mencapai 124.481 kuintal dengan luas panen 656 hektar. Produksi tertinggi terjadi di bulan Januari mencapai 19.260 kuintal dengan luas panen 84 hektar. Produksi tomat terbesar berada di Kecamatan Getasan. Kecamatan Sumowono dan disusul kemudian Kecamatan Bandungan. Kecamatan Getasan berkontribusi sebesar 71,38 persen terhadap produksi kubis di Kabupaten Semarang dengan produksi mencapai 95.140 kuintal dan luas panen 472 hektar. Kecamatan Sumowono berkontribusi sebesar 12,70 persen dengan produksi mencapai 15.620 kuintal dan luas panen 66 hektar. Kecamatan Bandungan berkontribusi sebesar 5,01 persen dengan produksi mencapai 6.168 kuintal dan luas panen 33 hektar.

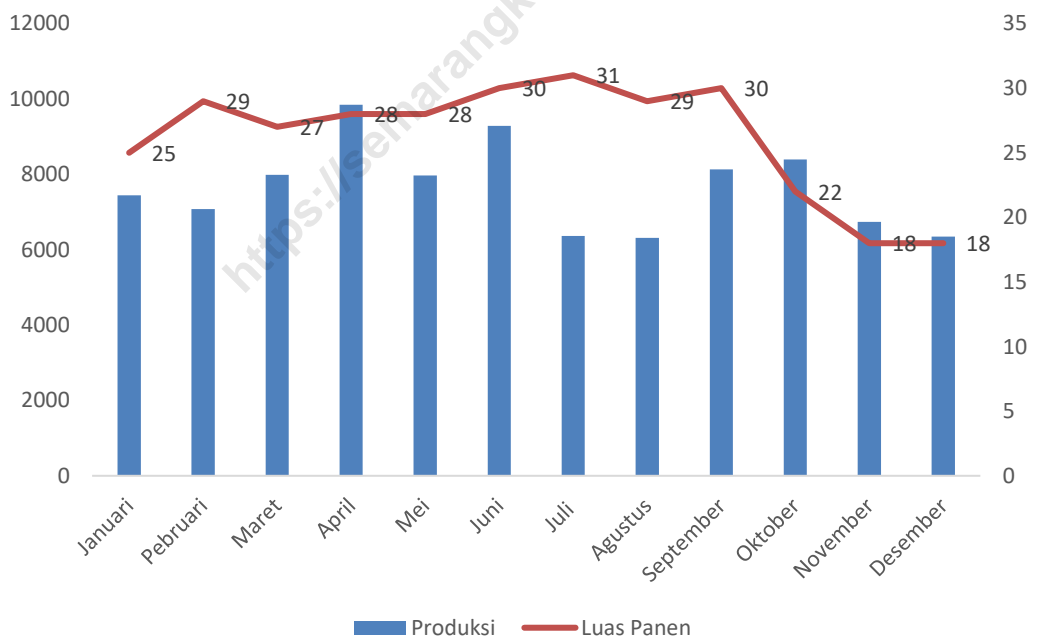
Gambar 3.4
Luas Panen (Ha) dan Produksi (Kw) Kubis menurut Bulan di Kabupaten Semarang Tahun 2022



3.1.5. Labu Siam

Produksi Labu Siam tahun 2022 mencapai 91.912 kuintal dengan luas panen 78 hektar. Produksi tertinggi terjadi di bulan April mencapai 9.842 kuintal dengan luas panen 28 hektar. Produksi labu siam terbesar berada di Kecamatan Sumowono. Kecamatan Bandungan dan disusul kemudian Kecamatan Banyubiru. Kecamatan Sumowono berkontribusi sebesar 32,87 persen terhadap produksi kubis di Kabupaten Semarang dengan produksi mencapai 30.212 kuintal dan luas panen 134 hektar. Kecamatan Bandungan berkontribusi sebesar 23,85 persen dengan produksi mencapai 21.920 kuintal dan luas panen 64 hektar. Kecamatan Banyubiru berkontribusi sebesar 21,73 persen dengan produksi mencapai 19.976 kuintal dan luas panen 57 hektar

Gambar 3.5
Luas Panen (Ha) dan Produksi (Kw) Labu Siam menurut Bulan
di Kabupaten Semarang Tahun 2022



Tabel 1. Data Produksi Sayuran dan Buah Semusim menurut Tanaman di Kabupaten Semarang, 2022

Sayuran Semusim	Satuan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bawang Daun	Kuintal	6.869,00	11.528,00	9.156,00	9.968,00	9.772,00	10.681,00	10.247,00	6.211,00	8.526,00	6.836,00	7.591,00	9.052,00	106.437,00
Bawang Merah	Kuintal	56,00	258,00	27,00	111,00	102,00	39,00	77,00	77,00	106,00	114,00	231,00	0,00	1.198,00
Bawang Putih	Kuintal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bayam	Kuintal	985,00	989,00	778,00	860,00	1.428,00	1.107,00	1.164,00	644,00	1.483,00	1.417,00	1.885,00	3.029,00	15.769,00
Buncis	Kuintal	3.249,00	2.994,00	991,00	1.092,00	3.277,00	3.547,00	1.301,00	3.155,00	4.173,00	3.415,00	3.735,00	2.680,00	33.609,00
Cabai Besar/ TW / Teropong	Kuintal	64,00	63,00	51,00	122,00	0,00	350,00	235,00	63,00	103,00	366,00	296,00	142,00	1.855,00
Cabai Keriting	Kuintal	10.081,00	10.524,00	11.529,00	13.087,00	13.100,00	8.442,00	8.247,00	8.362,00	10.911,00	13.205,00	15.533,00	9.217,00	132.238,00
Cabai Rawit	Kuintal	7.902,00	8.609,00	10.684,00	14.128,00	14.381,00	9.359,00	8.891,00	10.700,00	9.440,00	13.904,00	14.919,00	8.449,00	131.366,00
Jamur Lainnya	Kuintal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jamur Merang	Kuintal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jamur Tiram	Kuintal	9.272,00	1.432,55	1.175,00	1.240,00	306,00	1.971,50	468,00	1.691,00	6.316,00	965,00	934,00	667,00	26.438,05
Kacang Panjang	Kuintal	272,00	248,00	253,00	275,00	697,00	562,00	394,00	300,00	473,00	592,00	405,00	691,00	5.162,00
Kangkung	Kuintal	2.074,00	1.998,00	1.620,00	1.818,00	882,00	1.771,00	1.338,00	2.224,00	2.975,00	4.008,00	4.483,00	4.644,00	29.835,00
Kembang Kol	Kuintal	1.052,00	1.009,00	935,00	1.202,00	1.885,00	1.863,00	1.401,00	1.290,00	653,00	1.256,00	712,00	890,00	14.148,00
Kentang	Kuintal	1.066,00	786,00	1.186,00	1.272,00	6.445,00	5.975,00	2.328,00	2.378,00	1.914,00	1.506,00	1.958,00	5.586,00	32.400,00
Kubis	Kuintal	19.260,00	8.110,00	9.244,00	9.891,00	17.937,00	12.244,00	5.115,00	7.962,00	8.110,00	9.800,00	8.208,00	8.600,00	124.481,00
Labu Siam	Kuintal	7.440,00	7.080,00	7.990,00	9.842,00	7.972,00	9.296,00	6.366,00	6.313,00	8.130,00	8.396,00	6.737,00	6.350,00	91.912,00
Melon	Kuintal	125,00	45,00	22,00	0,00	0,00	24,00	70,00	0,00	24,00	120,00	110,00	0,00	540,00
Mentimun	Kuintal	6.531,00	6.090,00	2.280,00	3.702,00	3.849,00	5.381,00	2.551,00	4.178,00	4.038,00	3.056,00	3.314,00	2.765,00	47.735,00
Paprika	Kuintal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Petsai/Sawi	Kuintal	14.889,00	15.046,00	10.785,00	13.578,00	21.004,00	18.693,50	14.287,00	14.177,00	9.083,00	11.169,00	9.745,00	10.267,00	162.723,50
Semangka	Kuintal	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	23,00	0,00	0,00	26,00	123,00	123,00	0,00	295,00
Stroberi	Kuintal	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Terung	Kuintal	3.589,00	4.110,00	3.265,00	3.980,00	4.085,00	4.711,00	4.882,00	5.572,00	5.335,00	5.060,00	4.120,00	3.372,00	52.081,00
Tomat	Kuintal	7.165,00	9.275,00	7.336,00	5.261,00	6.633,00	6.946,00	7.006,00	6.809,00	8.206,00	8.467,00	4.177,00	4.003,00	81.284,00
Wortel	Kuintal	4.780,00	4.996,00	5.643,00	5.106,00	5.998,00	5.645,00	4.246,00	1.980,00	2.767,00	2.192,00	2.155,00	2.640,00	48.148,00

Tabel 2. Data Luas Panen Sayuran dan Buah Semusim menurut Tanaman di Kabupaten Semarang, 2022

Nama	Satuan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bawang Daun	Hektar	72,00	98,00	96,00	100,00	97,00	109,00	102,00	61,00	84,00	72,00	75,00	100,00	1.066,00
Bawang Merah	Hektar	2,00	5,00	1,00	2,00	2,00	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00	3,00	0,00	24,00
Bawang Putih	Hektar	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Bayam	Hektar	16,00	19,00	14,00	14,00	21,00	19,00	16,00	15,00	18,00	15,00	20,00	32,00	208,00
Buncis	Hektar	37,00	36,00	12,00	13,00	39,00	48,00	19,00	39,00	50,00	52,00	46,00	34,00	222,00
Cabai Besar/ TW / Teropong	Hektar	2,00	2,00	1,00	2,00	0,00	16,00	5,00	2,00	4,00	6,00	6,00	3,00	31,00
Cabai Keriting	Hektar	292,00	269,00	263,00	217,00	208,00	243,00	247,00	236,00	251,00	264,00	290,00	285,00	1.118,00
Cabai Rawit	Hektar	270,00	273,00	273,00	253,00	232,00	327,00	351,00	347,00	279,00	282,00	271,00	266,00	911,00
Jamur Lainnya	M2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jamur Merang	M2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jamur Tiram	M2	27.940,00	46.523,00	53.613,00	62.527,00	19.049,00	58.119,00	25.195,00	57.927,00	52.822,00	54.729,00	54.752,00	64.400,00	119.505,00
Kacang Panjang	Hektar	9,00	9,00	8,00	5,00	12,00	13,00	8,00	8,00	10,00	10,00	7,00	10,00	69,00
Kangkung	Hektar	18,00	16,00	14,00	16,00	15,00	17,00	14,00	19,00	23,00	27,00	33,00	33,00	194,00
Kembang Kol	Hektar	15,00	19,00	18,00	23,00	34,00	36,00	27,00	24,00	14,00	14,00	11,00	18,00	253,00
Kentang	Hektar	10,00	3,00	5,00	5,00	37,00	25,00	12,00	16,00	12,00	9,00	9,00	25,00	168,00
Kubis	Hektar	84,00	34,00	72,00	81,00	75,00	58,00	63,00	33,00	38,00	42,00	36,00	40,00	656,00
Labu Siam	Hektar	25,00	29,00	27,00	28,00	28,00	30,00	31,00	29,00	30,00	22,00	18,00	18,00	78,00
Melon	Hektar	2,00	2,00	1,00	0,00	0,00	1,00	1,00	0,00	1,00	1,00	1,00	0,00	10,00
Mentimun	Hektar	42,00	39,00	35,00	39,00	41,00	38,00	40,00	41,00	39,00	44,00	42,00	35,00	227,00
Paprika	Hektar	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Petsai/Sawi	Hektar	82,00	79,00	60,00	102,00	113,00	104,00	80,00	78,00	53,00	68,00	59,00	70,00	948,00
Semangka	Hektar	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	0,00	0,00	1,00	1,00	1,00	0,00	5,00
Stroberi	Hektar	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Terung	Hektar	45,00	40,00	39,00	45,00	43,00	49,00	52,00	49,00	48,00	58,00	48,00	52,00	248,00
Tomat	Hektar	72,00	69,00	66,00	61,00	64,00	59,00	67,00	56,00	64,00	82,00	53,00	54,00	405,00
Wortel	Hektar	42,00	36,00	45,00	45,00	48,00	48,00	34,00	13,00	17,00	16,00	14,00	16,00	374,00

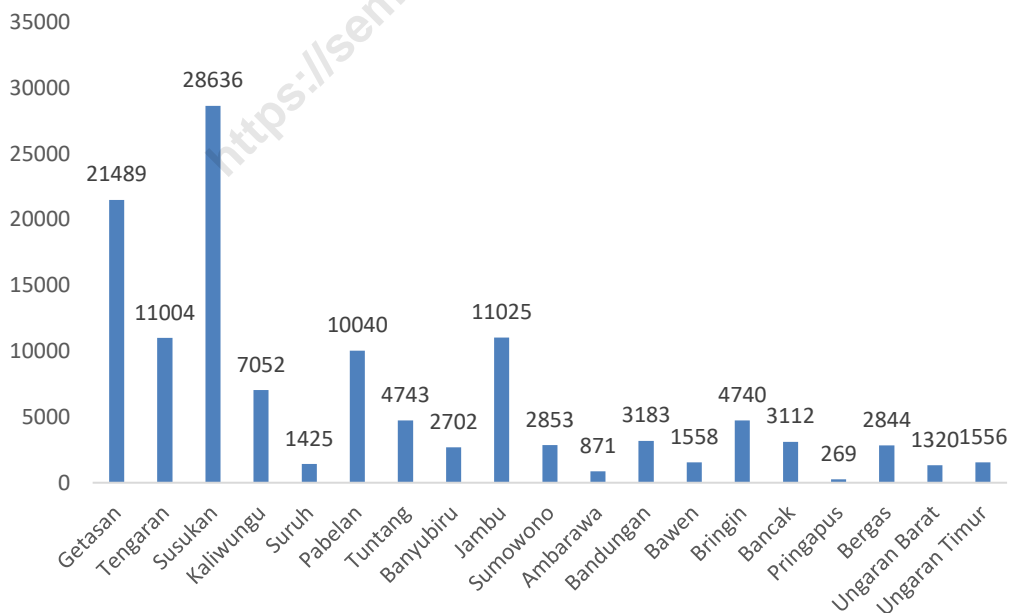
3.2. Sayuran dan Buah-buahan Semusim (SBS)

Produksi buah buahan yang mendominasi Kabupaten Semarang tahun 2022 adalah Pisang dengan produksi sebanyak 159.879 Kuintal, diikuti berturut turut Durian dengan produksi 104.187 Kuintal, dan buah Alpokat jumlah produksi 358.302 Kuintal

3.2.1. Pisang

Produksi buah pisang tahun 2022 mencapai 159.879 Kuintal, produksi terbesar terjadi di triwulan IV tahun 2022 mencapai 66.453 kuintal, produksi buah pisang tersebar diseluruh kecamatan di Kabupaten Semarang, sedangkan yang memberikan kontribusi terbesar adalah dari kecamatan Getasan yaitu 26,12 persen atau sebesar 39.422 kuintal, diikuti kecamatan Susukan dengan berkontribusi 18,89 persen atau sebanyak 28.508 kuintal kemudian Kecamatan Sumowono dengan kontribusi sebesar 16,85 persen atau 25.433 kuintal.

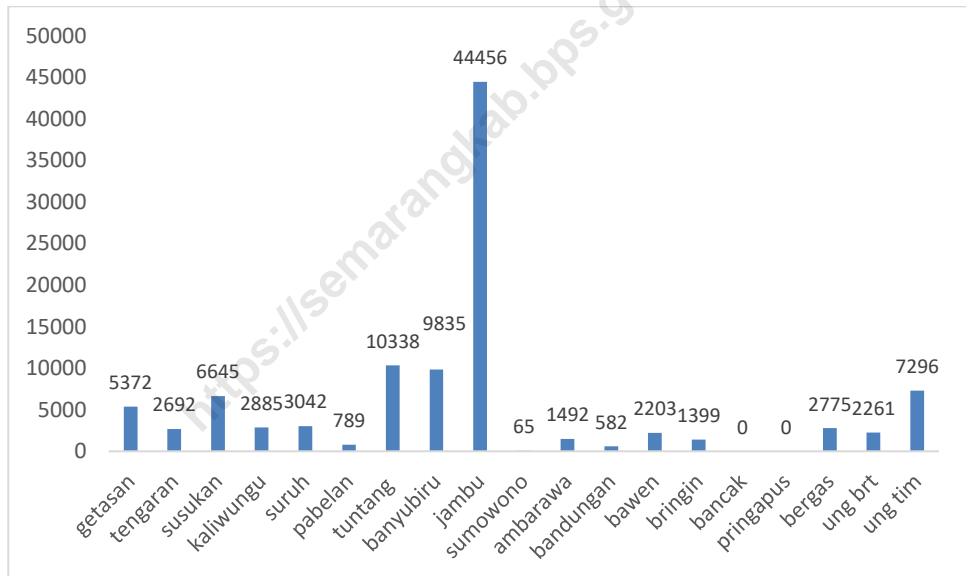
Gambar 3.6
Produksi (Kw) Buah Pisang menurut Kecamatan
di Kabupaten Semarang, 2022



3.2.2. Durian

Produksi buah durian tahun 2022 mencapai 104.187 Kuintal, produksi terbesar terjadi di triwulan I tahun 2022 mencapai 74.306 kuintal, produksi buah durian yang memberikan kontribusi terbesar dari kecamatan Jambu yaitu 42,67 persen atau sebesar 44.456 kuintal, diikuti kecamatan Tuntang dengan berkontribusi 9,92 persen atau sebanyak 10.338 kuintal terhadap produksi durian di Kabupaten Semarang dan diikuti Kecamatan Banyubiru dengan kontribusi sebesar 9,44 persen atau 9.835 kuintal.

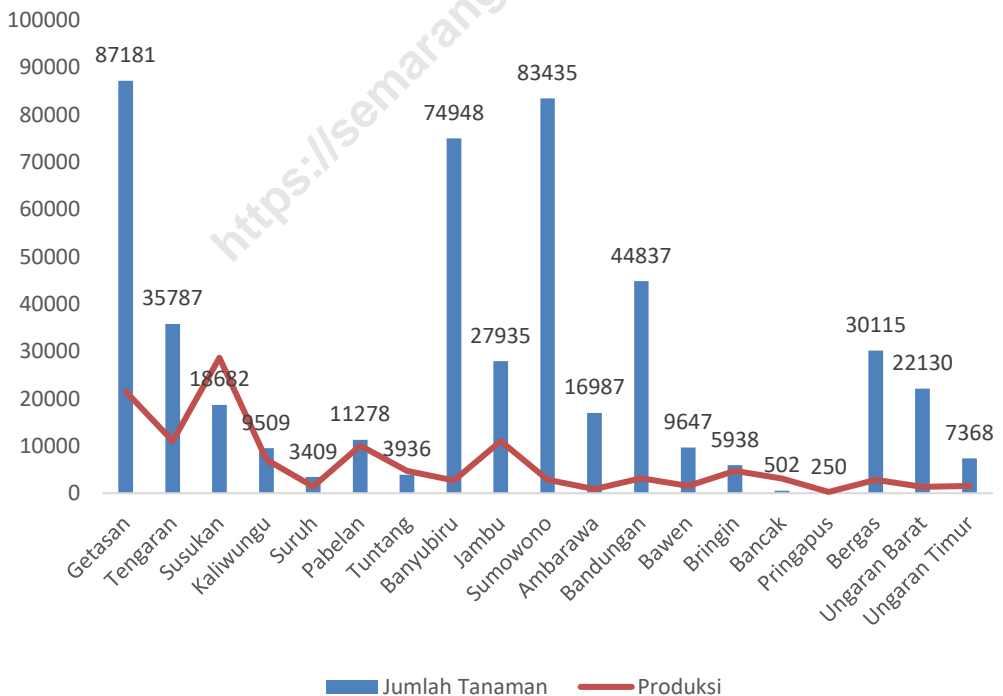
Gambar 3.7
Produksi (Kw) Buah Durian menurut Kecamatan
di Kabupaten Semarang, 2022



3.2.3. Alpukat

Produksi buah Alpukat tahun 2022 mencapai 358.302 Kuintal, produksi terbesar terjadi di triwulan IV tahun 2022 mencapai 158.339 kuintal, produksi buah Alpukat tersebar diseluruh kecamatan di Kabupaten Semarang, sedangkan yang memberikan kontribusi terbesar adalah dari kecamatan Bandungan yaitu 48,72 persen atau sebesar 174.565 kuintal, diikuti kecamatan Ungaran Barat dengan berkontribusi 8,88 persen atau sebanyak 31.817 kuintal terhadap produksi Alpukat di Kabupaten Semarang dan diikuti Kecamatan Ambarawa dengan kontribusi sebesar 8,39 persen atau 30.062 kuintal.

Gambar 3.8
Produksi (Kw) dan Jumlah Tanaman (Pohon) di Akhir Tahun Buah Alpukat menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2022



Tabel 3. Produksi Buah dan Sayuran Tahunan Kabupaten Semarang, 2022

Nama	Satuan	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Alpukat	Kuintal	103.028,00	29.822,00	67.113,00	158.339,00	358.302,29
Anggur	Kuintal	12,00	5,00	5,00	79,00	101,00
Apel	Kuintal	6,00	3,00	0,00	16,00	25,00
Belimbing	Kuintal	74,82	1,00	14,00	19,00	108,82
Buah Naga	Kuintal	107,25	0,00	6,00	37,00	150,25
Duku/Langsat/Kokosan	Kuintal	558,80	450,00	0,00	880,00	1.888,80
Durian	Kuintal	74.306,00	9.080,00	375,00	20.426,00	104.187,00
Jambu Air	Kuintal	225,00	312,52	72,00	390,00	999,52
Jambu Biji	Kuintal	4.117,20	2.735,60	3.238,00	5.521,00	15.611,80
Jengkol	Kuintal	2.461,00	1.744,12	4.350,00	2.697,00	11.252,12
Jeruk Lemon	Kuintal	1.230,20	1.017,00	1.374,00	2.289,00	5.910,20
Jeruk Pamelon	Kuintal	10,38	0,00	1,00	37,00	48,38
Jeruk Siam/Keprok	Kuintal	9.193,50	1.549,60	2.242,20	2.041,00	15.026,30
Lengkeng	Kuintal	603,00	14.378,99	86,00	6,288,00	21,355.99
Mangga	Kuintal	21.306,00	2.385,70	2.704,00	23.228,00	49.623,70
Manggis	Kuintal	248,25	87,25	33,00	274,00	642,50
Melinjo	Kuintal	1.168,70	1.481,00	2.684,00	7.084,00	12.417,70
Nangka/Cempedak	Kuintal	5.027,00	3.214,15	12.189,50	5.296,00	25.726,65
Nenas	Kuintal	110,10	14,60	3,50	2,00	130,20
Pepaya	Kuintal	3.447,30	2.425,14	3.665,00	2.593,00	12.130,44
Petai	Kuintal	22.871,00	3.163,00	16.441,00	27.006,00	69.481,00
Pisang	Kuintal	36.834,00	24.308,79	32.283,00	66.453,00	159.878,79
Rambutan	Kuintal	29.001,00	9.268,00	710,00	15.447,00	54.426,00
Salak	Kuintal	7.091,00	5.577,71	7.024,00	7.478,00	27.170,71
Sawo	Kuintal	90,60	1.563,78	232,00	264,00	2.150,38
Sirsak	Kuintal	3.659,40	1.640,67	4.216,00	5.223,00	14.739,07
Sukun	Kuintal	1.268,20	861,57	869,00	2.766,00	5.764,77

**Tabel 4. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Laporan Buah dan Sayuran Tahunan
di Kabupaten Semarang, 2022**

Jenis Tanaman		Satuan	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Kode	Nama					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
131100000	Alpukat	Pohon	483.495	489.408	489.324	493.859
133000000	Anggur	Pohon	984	1.035	1.035	1.032
135100000	Apel	Pohon	1.519	1.514	1.514	1.514
131901000	Belimbing	Pohon	1.039	1.039	1.034	1.130
131931000	Buah Naga	Rumpun	495	495	485	559
131907000	Duku/Langsar/Kokosan	Pohon	12.186	12.173	12.065	12.059
131904000	Durian	Pohon	378.617	378.953	378.330	382.450
131905002	Jambu Air	Pohon	7.216	7.213	7.176	7.176
131905001	Jambu Biji	Pohon	115.984	115.127	114.569	114.466
123904000	Jengkol	Pohon	26.650	26.680	26.515	26.509
132201000	Jeruk Lemon	Pohon	44.405	43.794	43.467	43.455
132100000	Jeruk Pamelor	Pohon	513	513	513	513
132400000	Jeruk Siam/Kepron	Pohon	96.472	95.516	92.097	88.670
131914000	Lengkeng	Pohon	51.023	53.730	53.083	53.263
131600000	Mangga	Pohon	341,343	340,544	339,057	336,114
131916000	Manggis	Pohon	7.998	7.992	7.992	7.967
123905000	Melinjo	Pohon	68.778	67.194	66.422	65.686
131911000	Nangka/Cempedak	Pohon	99.037	99.024	98.956	98.867
131800000	Nenas	Rumpun	6.276	6.029	5.820	4.660
131701000	Pepaya	Pohon	59.544	59.301	58.127	58.508
123901000	Petai	Pohon	269.878	267.789	260.696	259.784
131201000	Pisang	Rumpun	503.638	494.267	477.849	482.665
131903000	Rambutan	Pohon	281.723	279.023	277.004	269.295
131910000	Salak	Rumpun	211.433	206.717	205.776	201.792
	Sawo	Pohon	6.126	6.101	6.131	6.052
	Sirsak	Pohon	151.635	150.382	147.203	145.899
	Sukun	Pohon	51.725	51.232	51.038	50.855

**Tabel 5. Produksi Pisang (Kuintal) menurut Kecamatan
di Kabupaten Semarang, 2022**

Kecamatan		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
Kode	Nama					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	GETASAN	10.414,00	4.810,00	4.810,00	1.464,00	21.498,00
020	TENGARAN	2.943,00	2.943,00	2.640,00	2.478,00	11.004,00
030	SUSUKAN	9.500,00	9.500,00	9.325,00	311,00	28.636,00
031	KALIWUNGU	1.156,00	725,00	932,00	4.239,00	7.052,00
040	SURUH	760,00	10,00	400,00	255,00	1.425,00
050	PABELAN	1.077,00	1.267,00	4.880,00	2.816,00	10.040,00
060	TUNTANG	475,00	707,00	705,00	2.856,00	4.743,00
070	BANYUBIRU	488,00	617,00	1.425,00	172,00	2.702,00
080	JAMBU	132,00	131,00	132,00	10.630,00	11.025,00
090	SUMOWONO	452,00	441,00	1.960,00	0,00	2.853,00
100	AMBARAWA	214,00	263,00	255,00	139,00	871,00
101	BANDUNGAN	1.490,00	1.203,00	490,00	0,00	3.183,00
110	BAWEN	239,00	245,14	985,00	89,00	1.558,14
120	BRINGIN	3.100,00	0,00	980,00	660,00	4.740,00
121	BANCAK	2.560,00	0,00	552,00	0,00	3.112,00
130	PRINGAPUS	0,00	156,00	65,00	48,00	269,00
140	BERGAS	871,00	904,00	1.042,00	27,00	2.844,00
151	UNGARAN BARAT	686,00	40,00	414,00	180,00	1.320,00
152	UNGARAN TIMUR	277,00	346,65	291,00	642,00	1.556,65
22	SEMARANG	36.834,00	24.308,79	32.283,00	27.006,00	120.431,79

Tabel 6. Produksi Durian (Kuintal) menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2022						
Kecamatan		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
Kode	Nama					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	GETASAN	882,00	0,00	0,00	4.550,00	5.432,00
020	TENGARAN	1.001,00	1.001,00	0,00	690,00	2.692,00
030	SUSUKAN	1.861,00	1.861,00	0,00	2.923,00	6.645,00
031	KALIWUNGU	940,00	0,00	0,00	1.495,00	2.885,00
040	SURUH	3.000,00	0,00	0,00	42,00	3.042,00
050	PABELAN	789,00	0,00	0,00	0,00	789,00
060	TUNTANG	6,750	0,00	0,00	3.588,00	10.338,00
070	BANYUBIRU	4.889,00	4.946,00	0,00	0,00	9.835,00
080	JAMBU	44.456,00	0,00	0,00	0,00	44.456,00
090	SUMOWONO	65,00	0,00	0,00	0,00	65,00
100	AMBARAWA	1.425,00	0,00	45,00	22,00	1.492,00
101	BANDUNGAN	134,00	0,00	224,00	224,00	582,00
110	BAWEN	1.561,00	0,00	0,00	642,00	2.203,00
120	BRINGIN	121,00	1.272,00	0,00	6,00	1.399,00
121	BANCAK	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
130	PRINGAPUS	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
140	BERGAS	1.211,00	0,00	3,00	1.561,00	2.275,00
151	UNGARAN BARAT	2.098,00	0,00	103,00	60,00	2.261,00
152	UNGARAN TIMUR	3.123,00	0,00	0,00	4.173,00	7.296,00
22	SEMARANG	74.306,00	9.080,00	375,00	20.426,00	104.187,00

Tabel 7. Produksi Alpukat (Kuintal) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2022						
Kecamatan		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
Kode	Nama					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	GETASAN	4.994,00	3.902,00	2.840,00	16.982,00	28.718,00
020	TENGARAN	3.299,00	3.299,00	0,00	2.312,00	8.910,00
030	SUSUKAN	1.838,00	1.838,00	0,00	2.200,00	5.876,00
031	KALIWUNGU	676,00	100,00	1.753,00	15.540,00	18.069,00
040	SURUH	181,00	0,00	0,00	112,00	293,00
050	PABELAN	176,00	0,00	0,00	2.460,00	2.636,00
060	TUNTANG	607,00	607,00	489,00	562,00	2.265,00
070	BANYUBIRU	1.886,00	1.984,00	795,00	8.316,00	12.981,00
080	JAMBU	0,00	932,00	5.971,00	9.800,00	16.703,00
090	SUMOWONO	246,00	136,00	262,00	12.780,00	13.424,00
100	AMBARAWA	390,00	148,00	852,00	28.683,00	30.073,00
101	BANDUNGAN	52.904,00	15.858,00	52.904,00	52.904,00	174.570,00
110	BAWEN	482,00	163,92	0,00	2.083,00	2.728,92
120	BRINGIN	420,00	164,00	101,00	185,00	870,00
121	BANCAK	60,00	0,00	25,00	0,00	85,00
130	PRINGAPUS	0,00	23,00	23,00	32,00	78,00
140	BERGAS	2.178,00	68,00	383,00	652,00	3.281,00
151	UNGARAN BARAT	31.031,00	60,00	615,00	122,00	31.828,00
152	UNGARAN TIMUR	1.660,00	539,37	100,00	2.614,00	4.913,37
22	SEMARANG	103.028,00	29.822,29	67.113,00	158.339,00	358.302,29

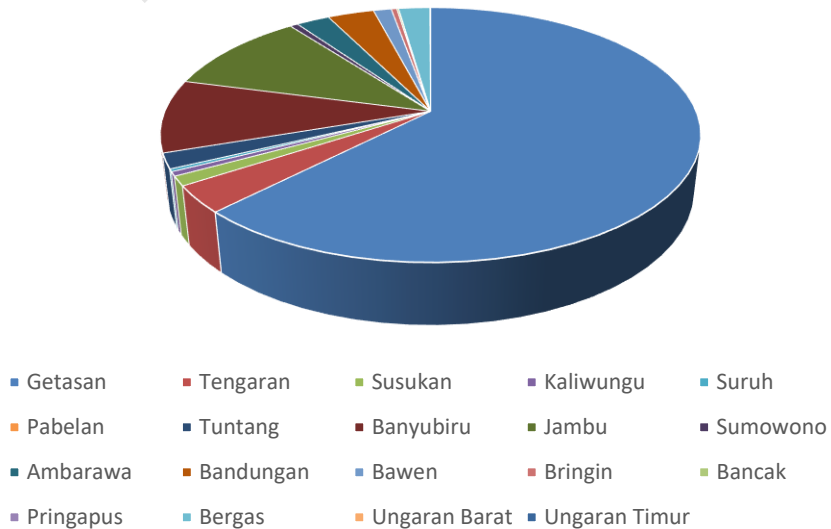
3.3. Produksi Tanaman Biofarmaka (TBF)

Produksi tanaman biofarmaka yang mendominasi Kabupaten Semarang tahun 2022 adalah komoditas jahe diikuti kapulaga, dan kunyit. Dibandingkan tahun 2021 komoditas unggulan yang mengalami kenaikan produksi komoditas jahe, kunyit dan kapulaga.

3.3.1. Jahe

Produksi jahe tahun 2021 mencapai 5.464.741 kuintal. Produksi tertinggi terjadi di triwulan satu mencapai 2.916.394 kuintal dengan luas panen 70,11 hektar. Produksi jahe terbesar berada di Kecamatan Getasan, Sumowono dan Banyubiru. Kecamatan Getasan berkontribusi sebesar 62,58 persen terhadap produksi jahe di Kabupaten Semarang dengan produksi mencapai 34.200 kuintal dan luas panen 105 hektar. Kecamatan Jambu berkontribusi sebesar 10,58 persen dengan produksi mencapai 5.783 kuintal dan luas panen 50,81 hektar. Kecamatan Banyubiru berkontribusi sebesar 9.30 persen dengan produksi mencapai 5.080 kuintal dan luas panen 37,00 hektar.

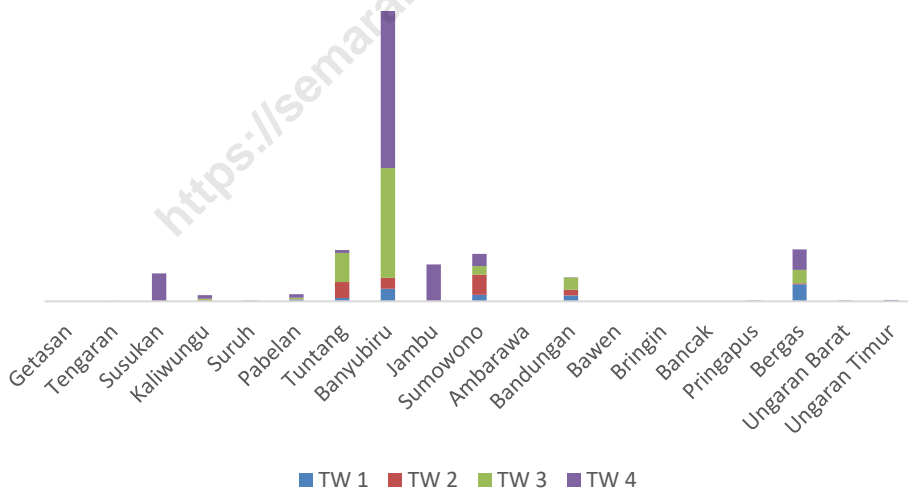
Gambar 3.9
Produksi Jahe (Kw) menurut
Kecamatan di Kabupaten Semarang,
2022



3.3.2. Kapulaga

Produksi kapulaga tahun 2022 mencapai 30.176 kuintal, naik sebesar 1,76 persen (1,53 ribu ton) dari tahun 2021. Produksi tertinggi terjadi di triwulan empat mencapai 14.846 kuintal dengan luas panen 120 hektar. Produksi kapulaga terbesar berada di Kecamatan Banyubiru, Bergas dan Tuntang. Kecamatan Banyubiru berkontribusi sebesar 52,62 persen terhadap produksi kapulaga di Kabupaten Semarang dengan produksi mencapai 15.880 kuintal dan luas panen 166 hektar. Kecamatan Bergas berkontribusi sebesar 9,39 persen dengan produksi mencapai 2.833 kuintal dan luas panen 17,50 hektar. Kecamatan Tuntang berkontribusi sebesar 9,31 persen dengan produksi mencapai 2.810 kuintal dan luas panen 28 hektar.

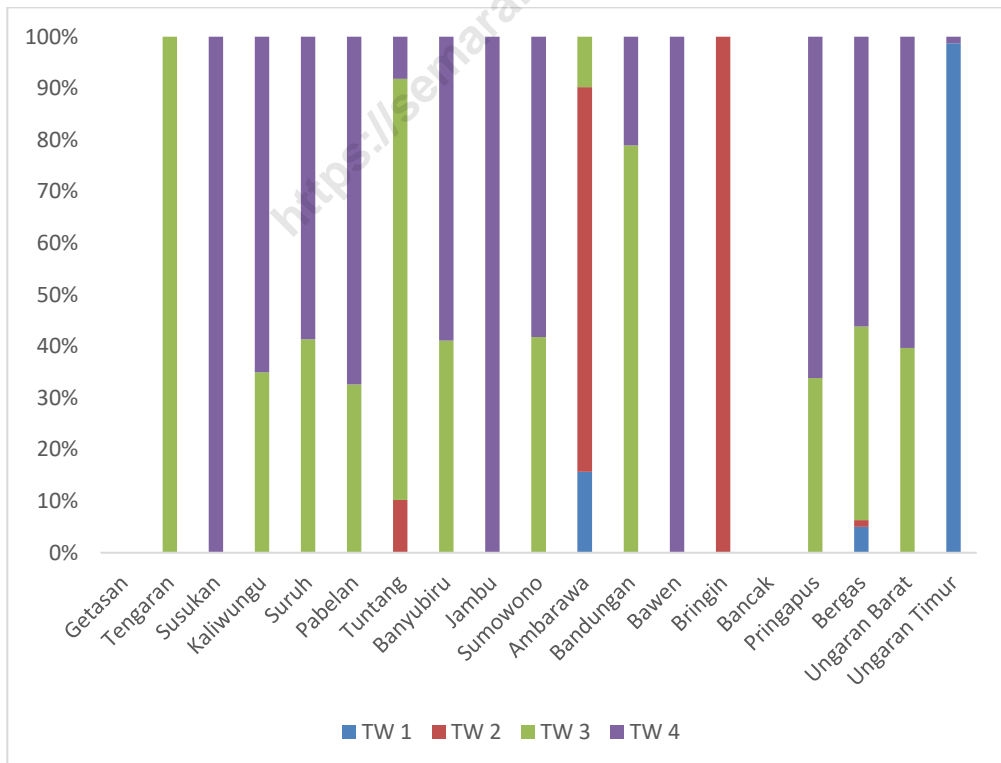
Gambar 3.10
Produksi Kapulaga (Kg) menurut
Triwulan di Kabupaten Semarang,
2022



3.3.3. Kunyit

Produksi Kunyit tahun 2022 mencapai 30.052 kuintal. Produksi tertinggi terjadi di triwulan empat mencapai 14.846 kuintal dengan luas panen 120 hektar. Produksi Kunyit terbesar berada di Kecamatan Banyubiru, Ungaran Timur dan Jambu. Kecamatan Banyubiru berkontribusi sebesar 48,58 persen terhadap produksi kunyit di Kabupaten Semarang dengan produksi mencapai 14.600 kuintal dan luas panen 120 hektar. Kecamatan Ungaran Timur berkontribusi sebesar 16,86 persen dengan produksi mencapai 5.066 kuintal dan luas panen 16,50 hektar. Kecamatan Jambu berkontribusi sebesar 6,69 persen dengan produksi mencapai 20,01 kuintal dan luas panen 18,00 hektar.

Gambar 3.11
Produksi Kunyit (Kw) menurut
Triwulan di Kabupaten Semarang,
2022



**Tabel 8. Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Triwulan
di Kabupaten Semarang, 2022**

Jenis Tanaman		Satuan	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
Kode	Nama						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
165700000	Jahe	Kg	2.916.394,00	371.045,00	310.122,00	1.867.180,00	5.464.741,00
132202000	Jeruk Nipis	Kg	120,00	82,50	137,80	115,50	455,80
165302000	Kapulaga	Kg	257.313,00	300.619,00	975.055,00	1.484.647,00	3.017.634,00
169001001	Kencur	Kg	900,00	620,00	5,00	1.601,29	3.126,29
169001002	Kunyit	Kg	511.600,00	33.980,00	975.055,00	1.484.647,00	3.005.282,00
169001003	Laos/Lengkuas	Kg	14,20	900,42	0,00	1.023,02	1.937,64
169001007	Lempuyang	Kg	0,00	0,00	0,00	16.061,00	16.061,00
193004024	Lidah Buaya	Kg	0,00	0,00	0,00	83,00	83,00
193001012	Mahkota Dewa	Kg	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
193001011	Mengkudu/Pace	Kg	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
193004023	Sambiloto	Kg	0,00	0,00	0,00	90,00	90,00
193004020	Serai	Kg	140,00	95,30	396,50	121.455,00	753.255,00
169001009	Temuireng	Kg	0,00	0,00	0,00	14,50	14,50
169001010	Temukunci	Kg	0,00	0,00	0,00	62,00	62,00
169001004	Temulawak	Kg	500,00	2,69	24,80	82.973,00	110.963,00

**Tabel 9. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan di Kabupaten
Semarang, 2022**

Jenis Tanaman		Satuan	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
Kode	Nama						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
165700000	Jahe	M2	701.186,00	371.540,00	357.402,00	1.365.311,00	2.795.439,00
132202000	Jeruk Nipis	Pohon	18,00	16,00	21,00	22,00	77,00
165302000	Kapulaga	M2	520.307,00	265.977,00	895.992,00	1.201.245,00	2.883.521,00
169001001	Kencur	M2	2,50	2,50	8,0	38,085	48,085
169001002	Kunyit	M2	166.000	24.800	735.992	1.201.245	2.128.037
169001003	Laos/Lengkuas	M2	12,20	507,20	0,00	632,00	1.151,40
169001007	Lempuyang	M2	0,00	0,00	0,00	5,04	5,04
193004024	Lidah Buaya	M2	0,00	0,00	0,00	30,00	30,00
193001012	Mahkota Dewa	Pohon	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
193001011	Mengkudu/Pace	Pohon	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
193004023	Sambiloto	M2	0,00	0,00	0,00	20,00	20,00
193004020	Serai	M2	31,00	17,10	40,20	30,65	86,95
169001009	Temuireng	M2	0,00	0,00	0,00	15,00	15,00
169001010	Temukunci	M2	0,00	0,00	0,00	40,00	40,00
169001004	Temulawak	M2	500,00	501,00	40,00	93,50	1.134,50

Tabel 10. Produksi Jahe (Kg) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2022

Kecamatan		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah	Kontribusi%
Kode	Nama						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	GETASAN	2.750.000,00	0,00	0,00	670.000,00	3.420.000,00	62.58
20	TENGARAN	0,00	0,00	28.800,00	158.300,00	187.100,00	3.42
30	SUSUKAN	0,00	0,00	0,00	66.000,00	66.000,00	1.21
31	KALIWUNGU	0,00	0,00	0,00	30.000,00	30.000,00	0.55
40	SURUH	0,00	0,00	0,00	1.800,00	1.800,00	0.03
50	PABELAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0.00
60	TUNTANG	70.000,00	25.000,00	10.600,00	0,00	105.600,00	1.93
70	BANYUBIRU	0,00	0,00	88.000,00	420.000,00	508.000,00	9.30
80	JAMBU	0,00	241.000,00	37.102,00	300.280,00	578.382,00	10.58
90	SUMOWONO	12.000,00	0,00	16.270,00	3.000,00	31.270,00	0.57
100	AMBARAWA	39.000,00	10.000,00	0,00	82.000,00	131.000,00	2.40
101	BANDUNGAN	10.000,00	80.000,00	68.980,00	22.750,00	181.730,00	3.33
110	BAWEN	0,00	0,00	0,00	70.000,00	70.000,00	1.28
120	BRINGIN	0,00	5.800,00	9.560,00	6.600,00	21.960,00	0.40
121	BANCAK	0,00	0,00	1.420,00	5.200,00	6.620,00	0.12
130	PRINGAPUS	0,00	0,00	0,00	150,00	150,00	0.00
140	BERGAS	35.000,00	8.556,00	49.390,00	29.100,00	122.046,00	2.23
151	UNGARAN BARAT	394,00	689,00	0,00	2.000,00	3.083,00	0.06
152	UNGARAN TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0.00
22	SEMARANG	2.916.394,00	371.045,00	310.122,00	1.867.180,00	5.464.741,00	100.00

Tabel 11. Luas (M2) Panen Jahe menurut kecamatan di Kabupaten Semarang, 2022

Kecamatan		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
Kode	Nama					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	GETASAN	550.000,00	0,00	0,00	500.000,00	1.050.000,00
20	TENGARAN	0,00	0,00	100.000	110.000	210.000
30	SUSUKAN	0,00	0,00	0,00	43.000,00	43.000,00
31	KALIWUNGU	0,00	0,00	0,00	20.000,00	20.000,00
40	SURUH	0,00	0,00	0,00	1.000,00	1.000,00
50	PABELAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
60	TUNTANG	70.000,00	50.000,00	20.000,00	0,00	140.000,00
70	BANYUBIRU	0,00	0,00	70.000,00	300.000,00	370.000,00
80	JAMBU	0,00	242.520,00	25.152,00	240.520,00	508.192,00
90	SUMOWONO	20.000,00	0,00	20.000,00	5.000,00	45.000,00
100	AMBARAWA	30.000,00	35.000,00	0,00	50.000,00	115.000,00
101	BANDUNGAN	2.500,00	20.000,00	65.000,00	35.000,00	122.500,00
110	BAWEN	0,00	0,00	0,00	35.000,00	35.000,00
120	BRINGIN	0,00	3.000,00	6.250,00	5.500,00	14.750,00
121	BANCAK	0,00	0,00	1.000,00	3.000,00	4.000,00
130	PRINGAPUS	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
140	BERGAS	28.220,00	20.255,00	50.000,00	15.500,00	113.975,00
151	UNGARAN BARAT	466,00	765,00	0,00	1.691,00	2.922,00
152	UNGARAN TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
22	SEMARANG	701.186,00	371.540,00	357.402,00	1.365.311,00	2.795.439,00

Tabel 12. Produksi Kapulaga (Kg) Menurut Triwulan dan Kecamatan Di Kabupaten Semarang, 2022						
Kecamatan		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
Kode	Nama					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	GETASAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
020	TENGARAN	0,00	0,00	2.000,00	0,00	2.000,00
030	SUSUKAN	0,00	0,00	0,00	152.000,00	152.000,00
031	KALIWUNGU	0,00	4.900,00	9.800,00	18.200,00	32.900,00
040	SURUH	0,00	0,00	1.850,00	2.620,00	4.470,00
050	PABELAN	9.100,00	1.785,00	9.400,00	19.400,00	39.685,00
060	TUNTANG	18.000,00	87.000,00	160.000,00	16.000,00	281.000,00
070	BANYUBIRU	68.000,00	60.000,00	600.000,00	860.000	1.588.000,00
080	JAMBU	0,00	0,00	0,00	201.005,00	201.005,00
090	SUMOWONO	35.800,00	109.000,00	47.890,00	66.640,00	259.330,00
100	AMBARAWA	0,00	0,00	1.000,00	0,00	1.000,00
101	BANDUNGAN	31.750,00	31.750,00	65.755,00	17.560,00	146.815,00
110	BAWEN	0,00	0,00	0,00	8,000	8,000
120	BRINGIN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
121	BANCAK	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
130	PRINGAPUS	1.087,00	1.087,00	1.087,00	2.125,00	5.386,00
140	BERGAS	93.000,00	4.650,00	74.285,00	111.427,00	283.362,00
151	UNGERAN BARAT	576,00	447,00	1.988,00	3.020,00	6.031,00
152	UNGERAN TIMUR	0,00	0,00	0,00	6.650,00	6.650,00
22	SEMARANG	257.313,00	300.619,00	975.055,00	1.484.647,00	3.017.634,00

Tabel 13. Luas Panen Kapulaga (M2) Menurut Triwulan dan Kecamatan Kabupaten Semarang, 2022						
Kecamatan		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
Kode	Nama					
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-15
10	GETASAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
20	TENGARAN	0,00	0,00	4.000,00	0,00	4.000,00
30	SUSUKAN	0,00	0,00	0,00	132.000,00	132.000,00
31	KALIWUNGU	0,00	7.000,00	10.000,00	10.000,00	27.000,00
40	SURUH	0,00	0,00	1.500,00	1.500,00	3.000,00
50	PABELAN	10.500,00	10.500,00	10.500,00	10.500,00	42.000,00
60	TUNTANG	10.000,00	90.000,00	90.000,00	90.000,00	280.000,00
70	BANYUBIRU	400.000,00	60.000,00	600.000,00	600.000,00	1.660.000,00
80	JAMBU	0,00	0,00	0,00	180.000,00	180.000,00
90	SUMOWONO	18.000,00	42.000,00	116.000,00	80.273,00	256.273,00
100	AMBARAWA	0,00	0,00	1.000,00	0,00	1.000,00
101	BANDUNGAN	28.155,00	28.155,00	18.155,00	18.155,00	92.620,00
110	BAWEN	0,00	0,00	0,00	10.000,00	10.000,00
120	BRINGIN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
121	BANCAK	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
130	PRINGAPUS	2.870,00	2.720,00	2.720,00	1.700,00	10.010,00
140	BERGAS	50.000,00	25.000,00	40.000,00	60.000,00	175.000,00
151	UNGERAN BARAT	782,00	602,00	2.117,00	2.117,00	5.618,00
152	UNGERAN TIMUR	0,00	0,00	0,00	5.000,00	5.000,00
22	SEMARANG	520.307,00	265.977,00	895.992,00	1.201.245,00	2.883.521,00

**Tabel 14. Produksi Kunyit (Kg) menurut Triwulan dan Kecamatan
Kabupaten Semarang, 2022**

Kecamatan		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
Kode	Nama					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	GETASAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
20	TENGARAN	0,00	0,00	2.000,00	0,00	2.000,00
30	SUSUKAN	0,00	0,00	0,00	152.000,00	152.000,00
31	KALIWUNGU	0,00	0,00	9.800,00	18.200,00	28.000,00
40	SURUH	0,00	0,00	1.850,00	2.620,00	4.470,00
50	PABELAN	0,00	0,00	9.400,00	19.400,00	28.800,00
60	TUNTANG	0,00	20.000,00	160.000,00	16.000,00	196.000,00
70	BANYUBIRU	0,00	0,00	600.000,00	860.000,00	1.460.000,00
80	JAMBU	0,00	0,00	0,00	201.005,00	201.005,00
90	SUMOWONO	0,00	0,00	47.890,00	66.640,00	114.530,00
100	AMBARAWA	1.600,00	7.600,00	1.000,00	0,00	10.200,00
101	BANDUNGAN	0,00	0,00	65.755,00	17.560,00	83.315,00
110	BAWEN	0,00	0,00	0,00	8,000	8,000
120	BRINGIN	0,00	3.800,00	0,00	0,00	3.800,00
121	BANCAK	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
130	PRINGAPUS	0,00	0,00	1.087,00	2.125,00	3.212,00
140	BERGAS	10.000,00	2.580,00	74.285,00	111.427,00	198.292,00
151	UNGARAN BARAT	0,00	0,00	1.988,00	3.020,00	5.008,00
152	UNGARAN TIMUR	500.000,00	0,00	0,00	6.650,00	506.650,00
22	SEMARANG	511.600,00	33.980,00	975.055,00	1.484.647,00	3.005.282,00

**Tabel 15. Luas Panen Kunyit menurut Triwulan dan Kecamatan
Kabupaten Semarang, 2022**

Kecamatan		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
Kode	Nama					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	GETASAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0
20	TENGARAN	0,00	0,00	4.000,00	0,00	4.000,00
30	SUSUKAN	0,00	0,00	0,00	132.000,00	132.000,00
31	KALIWUNGU	0,00	0,00	0,00	10.000,00	10.000,00
40	SURUH	0,00	0,00	1.500,00	1.500,00	3.000,00
50	PABELAN	0,00	0,00	10.500,00	10.500,00	21.000,00
60	TUNTANG	0,00	10.000,00	90.000,00	90.000,00	190.000,00
70	BANYUBIRU	0,00	0,00	600.000,00	600.000,00	1.200.000,00
80	JAMBU	0,00	0,00	0,00	180.000,00	180.000,00
90	SUMOWONO	0,00	0,00	18.000,00	80.273,00	98.273,00
100	AMBARAWA	1.000,00	6.800,00	0,00	0,00	7.800,00
101	BANDUNGAN	0,00	0,00	8.155,00	18.155,00	26.310,00
110	BAWEN	0,00	0,00	0,00	10.000,00	10.000,00
120	BRINGIN	0,00	2.000,00	0,00	0,00	2.000,00
121	BANCAK	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
130	PRINGAPUS	0,00	0,00	1.720,00	1.700,00	3.420,00
140	BERGAS	5.000,00	6.000,00	0,00	60.000,00	71.000,00
151	UNGARAN BARAT	0,00	0,00	2.117,00	2.117,00	4.234,00
152	UNGARAN TIMUR	160.000,00	0,00	0,00	5.000,00	165.000,00
22	SEMARANG	166.000,00	24.800,00	735.992,00	1.201.245,00	2.128.037,00

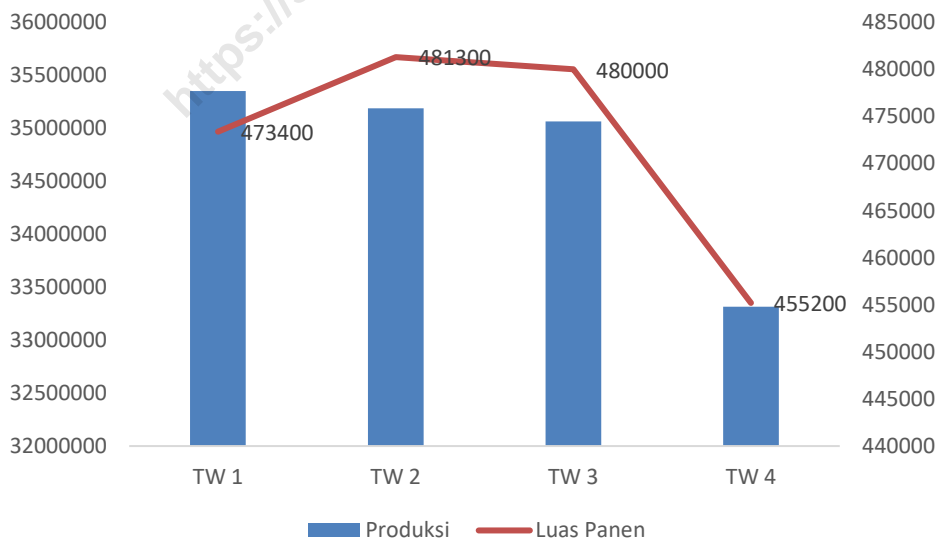
3.4. Produksi Tanaman Hias (TH)

Produksi tanaman hias yang mendominasi Kabupaten Semarang tahun 2022 adalah krisan, sedap malam dan mawar.

3.4.1. Krisan

Produksi krisan tahun 2022 mencapai 138,21 juta tangkai, naik sebesar 23,89 persen (26,65 juta tangkai) dari tahun 2021. Produksi tertinggi terjadi di triwulan satu mencapai 35,35 juta tangkai dengan luas panen 47,34 hektar. Produksi krisan terbesar berada di Kecamatan Bandungan dan Sumowono. Kabupaten Bandungan berkontribusi sebesar 87,89 persen terhadap produksi krisan di Kabupaten Semarang dengan produksi mencapai 122,10 juta tangkai dan luas panen 16,18 hektar. Kecamatan Sumowono berkontribusi sebesar 12,09 persen dengan produksi mencapai 14,29 juta tangkai dan luas panen 2,70 hektar.

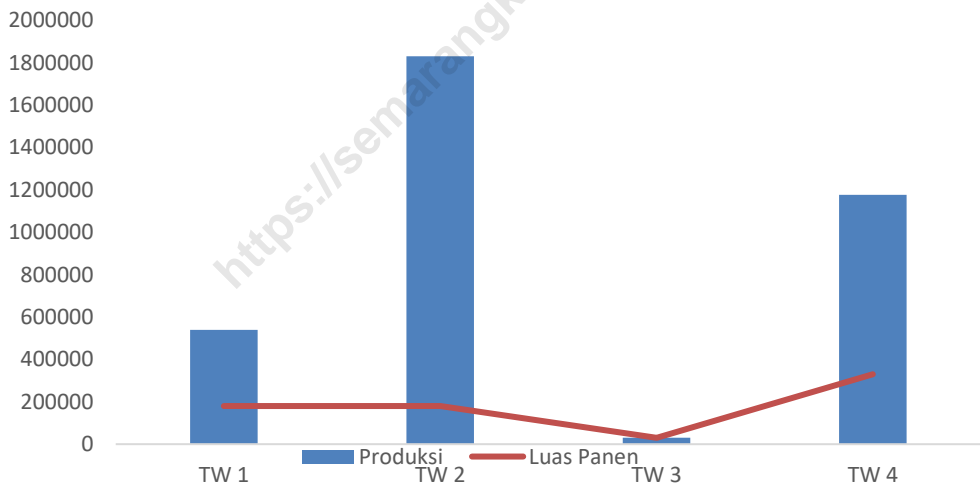
Gambar 3.12
Luas Panen dan Produksi Krisan menurut Triwulan
di Kabupaten Semarang, 2022



3.4.2. Sedap Malam

Produksi Sedap Malam tahun 2022 mencapai 3,57 juta tangkai, turun sebesar 39,18 persen dari tahun 2021. Produksi tertinggi terjadi di triwulan tiga mencapai 1,83 juta tangkai dengan luas panen 180.000 M². Produksi sedap malam terbesar berada di Kecamatan Bawen dan Ambarawa. Kecamatan Bawen berkontribusi sebesar 92,28 persen terhadap produksi sedap malam di Kabupaten Semarang dengan produksi mencapai 3,30 juta tangkai dan luas panen 3.300.000 M². Kecamatan Ambarawa berkontribusi sebesar 7,72 persen dengan produksi mencapai 0,30 juta tangkai dan luas panen 100.000 M².

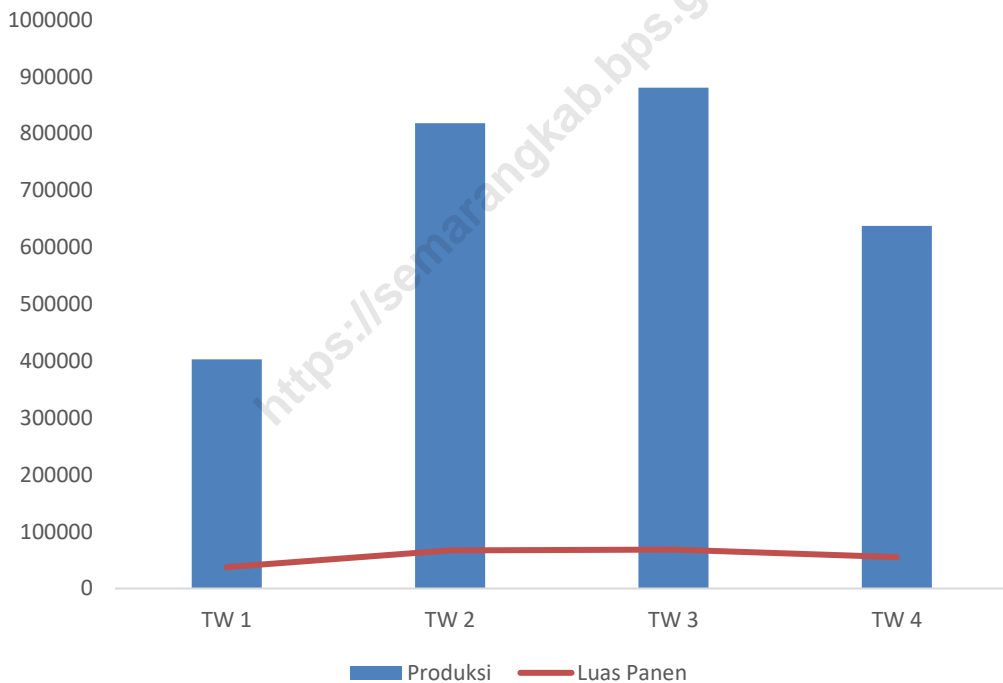
Gambar 3.13
Luas Panen dan Produksi Sedap Malam menurut Triwulan
di Kabupaten Semarang Tahun 2022



3.4.3. Mawar

Produksi mawar tahun 2022 mencapai 2,73 juta tangkai, produksi tertinggi terjadi di triwulan ketiga mencapai 0,88 juta tangkai dengan luas panen 227.845 M². Produksi mawar terbesar berada di Kecamatan Bandungan, Sumowono dan Ambarawa. Kecamatan Bandungan berkontribusi sebesar 68,22 persen terhadap produksi mawar di Kabupaten Semarang dengan produksi mencapai 1,86 juta tangkai dan luas panen 173,745M².

Gambar 3.14
Luas Panen dan Produksi Mawar menurut Triwulan
di Kabupaten Semarang Tahun 2022



Tabel 16. Produksi Tanaman Hias menurut Triwulan di Kabupaten Semarang, 2022

Jenis Tanaman		Satuan	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
Kode	Nama						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
196201020	Aglaonema	Pohon	1.225,00	2.200,00	5.083,00	1.534,00	10.042,00
196201001	Anggrek Pot	Pohon	240,00	307,00	501,00	601,00	1.649,00
196201005	Anggrek Potong	Tangkai	1.499,00	0,00	400,00	0,00	1.899,00
196201019	Anthurium Bunga	Pohon	1.187,00	600,00	0,00	300,00	2.087,00
196202057	Bromelia	Pohon	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
196202003	Bugenvil	Pohon	0,00	5,00	3,00	0,00	8,00
196201025	Cordylina	Pohon	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
324902011	Dracaena	Pohon	268,00	340,00	421,00	513,00	1.542,00
196202015	Gerbera (Herbras)	Tangkai	500,00	350,00	43.500,00	425.500,00	469.850,00
196202012	Heliconia (Pisang-pisangan)	Pohon	400,00	250,00	712,00	202,00	1.564,00
196201024	Ixora (Soka)	Pohon	225,00	345,00	443,00	313,00	1.326,00
196202002	Krisan	Tangkai	35.351.400,00	35.187.800,00	35.065.000,00	33.316.850,00	138.921.050,00
196202001	Mawar	Tangkai	403.175,00	818.180,00	880.680,00	637.843,00	2.739.878,00
196202005	Melati	Kilogram	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
129000001	Pakis	Pohon	650,00	575,00	102,00	187,00	1.514,00
324902001	Palem	Pohon	825,00	696,00	1.937,00	341,00	3.799,00
196201022	Phylodendron	Pohon	45.760,00	16.575,00	22.550,00	3.671,00	88.556,00
324902002	Puring	Pohon	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
196201027	Sansevieria (Lidah mertua)	Pohon	1.800,00	846,00	2.586,00	135,00	5.367,00
196202006	Sedap Malam	Tangkai	540.000,00	1.830.000,00	30.000,00	1.176.000,00	3.576.000,00

Tabel 17. Luas Panen Tanaman Hias menurut Triwulan di Kabupaten Semarang, 2022

Jenis Tanaman		Satuan	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
Kode	Nama						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
196201020	Aglaonema	M2	1.225,00	2,20	4.083,00	1.534,00	9.042,00
196201001	Anggrek Pot	M2	240,00	307,00	381,00	506,00	1.434,00
196201005	Anggrek Potong	M2	1.499,00	0,00	400,00	0,00	1.899,00
196201019	Anthurium Bunga	M2	1.187,00	557,00	0,00	300,00	1.487,00
196202057	Bromelia	M2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
196202003	Bugenvil	M2	0,00	5,00	3,00	0,00	8,00
196201025	Cordylina	M2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
324902011	Dracaena	M2	268,00	340,00	421,00	513,00	1.542,00
196202015	Gerbera (Herbras)	M2	38.500,00	38.500,00	38.500,00	38.500,00	154.000,00
196202012	Heliconia (Pisang-pisangan)	M2	400,00	250,00	712,00	202,00	1.564,00
196201024	Ixora (Soka)	M2	225	345	443	313	1.326
196202002	Krisan	M2	473.400,00	481.300,00	480.000,00	455.200,00	1.889.900,00
196202001	Mawar	M2	37.575,00	66.890,00	68.390,00	54.990,00	227.845,00
196202005	Melati	M2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
129000001	Pakis	M2	65000	575,00	102,00	187,00	1.014,00
324902001	Palem	M2	825,00	696,00	1.937,00	341,00	3.799,00
196201022	Phylodendron	M2	18.995,00	16.575,00	22,55	3.671,00	48,841
324902002	Puring	M2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
196201027	Sansevieria (Lidah mertua)	M2	1,800	846	2,586	135	5,367

Kecamatan		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
Kode	Nama					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	GETASAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
20	TENGARAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
30	SUSUKAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
31	KALIWUNGU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
40	SURUH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
50	PABELAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
60	TUNTANG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
70	BANYUBIRU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
80	JAMBU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
90	SUMOWONO	4.370.000,00	4.430.000,00	4.315.000,00	3.679.850,00	16.794.850,00
100	AMBARAWA	6.400,00	7.800,00	0,00	12.000,00	26.200,00
101	BANDUNGAN	30.975.000,00	30.750.000,00	30.750.000,00	29.625.000,00	122.100.000,00
110	BAWEN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
120	BRINGIN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
121	BANCAK	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
130	PRINGAPUS	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
140	BERGAS	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
151	UNGARAN BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
152	UNGARAN TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
22	SEMARANG	35.351.400,00	35.187.800,00	35.065.000,00	33.316.850,00	138.921.050,00

Kecamatan		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
Kode	Nama					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	GETASAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
20	TENGARAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
30	SUSUKAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
31	KALIWUNGU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
40	SURUH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
50	PABELAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
60	TUNTANG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
70	BANYUBIRU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
80	JAMBU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
90	SUMOWONO	70.000,00	70.000,00	70.000,00	60.000,00	270.000,00
100	AMBARAWA	400,00	1.300,00	0,00	200,00	1.900,00
101	BANDUNGAN	403.000,00	410.000,00	410.000,00	395.000,00	1.618.000,00
110	BAWEN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
120	BRINGIN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
121	BANCAK	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
130	PRINGAPUS	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
140	BERGAS	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
151	UNGARAN BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
152	UNGARAN TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
22	SEMARANG	473.400,00	481.300,00	480.000,00	455.200,00	1.889.900,00

Tabel 20. Produksi Sedap Malam (Tangkai) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2022

Kecamatan		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
Kode	Nama					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	GETASAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
20	TENGARAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
30	SUSUKAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
31	KALIWUNGU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
40	SURUH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
50	PABELAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
60	TUNTANG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
70	BANYUBIRU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
80	JAMBU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
90	SUMOWONO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
100	AMBARAWA	0,00	30.000,00	30.000,00	216.000,00	276.000,00
101	BANDUNGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
110	BAWEN	540.000,00	1.800.000,00	0,00	960.000,00	3.300.000,00
120	BRINGIN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
121	BANCAK	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
130	PRINGAPUS	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
140	BERGAS	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
151	UNGARAN BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
152	UNGARAN TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
22	SEMARANG	540.000,00	1.830.000,00	30.000,00	1.176.000,00	3.576.000,00

Tabel 21. Luas Panen Sedap Malam (M2) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2022

Kecamatan		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
Kode	Nama					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	GETASAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
20	TENGARAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
30	SUSUKAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
31	KALIWUNGU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
40	SURUH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
50	PABELAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
60	TUNTANG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
70	BANYUBIRU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
80	JAMBU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
90	SUMOWONO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
100	AMBARAWA	0,00	30,000	30,000	40,000	100,000
101	BANDUNGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
110	BAWEN	180,000	150,000	0,00	290,000	620,000
120	BRINGIN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
121	BANCAK	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
130	PRINGAPUS	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
140	BERGAS	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
151	UNGARAN BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
152	UNGARAN TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
22	SEMARANG	180.000,00	180.000,00	30.000,00	330.000,00	720.000,00

Tabel 22. Produksi Mawar (Tangkai) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2022

Kecamatan		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
Kode	Nama					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	GETASAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
20	TENGARAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
30	SUSUKAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
31	KALIWUNGU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
40	SURUH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
50	PABELAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
60	TUNTANG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
70	BANYUBIRU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
80	JAMBU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
90	SUMOWONO	175.000,00	175.500,00	212.000,00	235.000,00	797.500,00
100	AMBARAWA	16.000,00	14.000,00	40.000,00	3.333,00	73.333,00
101	BANDUNGAN	212.175,00	628.680,00	628.680,00	399.510,00	1.869.045,00
110	BAWEN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
120	BRINGIN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
121	BANCAK	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
130	PRINGAPUS	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
140	BERGAS	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
151	UNGARAN BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
152	UNGARAN TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
22	SEMARANG	403.175,00	818.180,00	880.680,00	637.843,00	2.739.878,00

Tabel 23. Luas Panen Mawar (M2) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2022

Kecamatan		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
Kode	Nama					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	GETASAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
20	TENGARAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
30	SUSUKAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
31	KALIWUNGU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
40	SURUH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
50	PABELAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
60	TUNTANG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
70	BANYUBIRU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
80	JAMBU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
90	SUMOWONO	10.000,00	10.000,00	10.000,00	10.000,00	40.000,00
100	AMBARAWA	4.000,00	4.500,00	5.000,00	600,00	14.100,00
101	BANDUNGAN	23.575,00	52.390,00	53.390,00	44.390,00	173.745,00
110	BAWEN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
120	BRINGIN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
121	BANCAK	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
130	PRINGAPUS	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
140	BERGAS	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
151	UNGARAN BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
152	UNGARAN TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
22	SEMARANG	37.575,00	66.890,00	68.390,00	54.990,00	227.845,00

ST2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

bangga
melayani
bangsa

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Semarang**
Jl. Garuda Jaya No.7 , Dliwang Ungaran Barat
Kabupaten Semarang, 50511